

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN
ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 (UNAUDITED)**



Spirit of Innovation

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Bintang Perbowo**
Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340
Nomor Telepon : 021-8192808
Alamat Domisili : Jl. Gebang Sari Dalam No. 34, RT 01 RW 005 Bambu Apus,
Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur 13890.
Nomor Telepon : 021-8441156
Jabatan : **Direktur Utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.**

Nama : **Ganda Kusuma**
Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340
Nomor Telepon : 021-8192808
Alamat Domisili : Kalibata Indah P.5, RT 004 RW 006, Rawajati, Pancoran
Jakarta Selatan.
Nomor Telepon : 021-7942681
Jabatan : **Direktur Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.**

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Oktober 2009

Direktur Keuangan



(Bintang Perbowo)


(Ganda Kusuma)

DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT.Wijaya Karya (Persero) dan Anak Perusahaan

• Neraca untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.....	1 - 2
• Laporan Laba-Rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.....	3
• Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.....	4
• Laporan Arus Kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.....	5
• Catatan atas Laporan Keuangan 30 September 2009 dan 2008.....	6
• Informasi Tambahan Laporan Keuangan Induk Perusahaan	

LAPORAN KEUANGAN

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 (UNAUDITED)
(dinyatakan dalam rupiah kecuali data saham)

ASET	Catatan	2009	2008
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.e, 3	820,045,260,660	957,382,292,581
Piutang Usaha			
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 91.044.917.115 pada tahun 2009 dan tahun 2008 sebesar Rp 56.569.126.710)	2.f,2.t,4		
Pihak Hubungan Istimewa		285,917,976,536	129,052,032,691
Pihak Ketiga		734,631,790,762	544,377,352,380
Piutang Retensi	2.g, 5	384,286,370,406	318,310,841,073
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	2.h,6	787,758,428,301	827,578,782,720
Pendapatan Yang Akan Diterima	2.x, 7	58,366,185,502	60,311,934,735
Piutang Lain-Lair	8	72,190,678,765	65,670,935,928
Persediaan	2.i,9	1,166,626,301,182	1,429,164,943,445
Uang Muka	2.x, 10	213,649,819,313	264,686,280,077
Pajak Dibayar Dimuka	2.ab, 11	365,663,248,689	298,104,287,631
Biaya Dibayar Dimuka	12. j	185,143,029,232	173,520,636,747
Jaminan Usaha	13	1,563,065,568	835,692,159
Jumlah Aset Lancar		<u>5,075,842,154,916</u>	<u>5,068,996,012,167</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	2.ab,14	-	6,499,889,148
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	2.k,15	121,508,510,020	19,708,510,000
Tanah Belum Dikembangkan	16. l	65,614,605,935	13,149,777,477
Aset Tetap			
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 30 September 2009 sebesar Rp 201.966.002.538 dan tahun 2008 sebesar Rp 151.804.879.312)	2.k,2.m,17	319,572,088,796	299,376,834,593
Goodwill	2.n,18	12,561,205,163	0
Setoran Dana Kerja Sama Operasi	2.o,19	108,941,037,804	92,330,310,790
Aset Lain-lair	20	53,515,625,154	61,956,801,640
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>681,713,072,872</u>	<u>493,022,123,648</u>
JUMLAH ASET		<u>5,757,555,227,788</u>	<u>5,562,018,135,815</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 (UNAUDITED)
(dinyatakan dalam rupiah kecuali data saham)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2009	2008
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman Jangka Pendek	21	317,258,028,711	281,474,837,540
Hutang Usaha	22	1,091,171,793,547	1,592,334,118,857
Hutang Lain-lair	23	37,174,286,533	33,570,293,715
Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja	2.q, 24	124,208,000	669,784,268
Hutang Pajak	2.ab. 25	317,510,211,585	183,273,458,410
Uang Muka Dari Pelanggan	2.r.26	159,271,423,844	121,834,989,747
Biaya Yang Masih Harus Dibaya	2.x,27	784,205,415,138	717,513,576,477
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	28	788,572,365,591	466,237,577,544
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>3,495,287,732,949</u>	<u>3,396,908,636,558</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	2.w.29	699,775,334,854	743,880,820,382
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.ab. 14	3,718,382,635	-
Kewajiban Imbalan Kerja (PSAK 24)	2.t.30	7,543,825,118	3,697,585,599
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>711,037,542,607</u>	<u>747,578,405,981</u>
HAK KEPEMILIKAN MINORITAS DALAM ANAK PERUSAHAAN			
	31	94,856,040,225	79,805,073,684
EKUITAS			
Modal saham nilai nominal Rp 100,- per saham dengan Modal Dasar 16.000.000.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor 5.846.154.000 lembar saham pada tahun 2009 dan tahun 2008	32	584,615,400,000	584,615,400,000
Modal Saham yang diperoleh kembali, disajikan sebesar nilai nominal sebanyak 176.686.500 lembar saham	34	(17,668,650,000)	-
Tambahan modal disetor	33	559,962,547,657	577,339,778,694
Saldo Laba		329,464,614,349	175,770,840,898
Jumlah Ekuitas		<u>1,456,373,912,006</u>	<u>1,337,726,019,592</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>5,757,555,227,788</u>	<u>5,562,018,135,815</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
PERIODE 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2009 dan 2008 (UNAUDITED)
(dinyatakan dalam rupiah kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
PENJUALAN BERSIH	2.t,39	4,580,161,640,126	4,565,719,137,777
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.t,40	4,120,291,532,330	4,306,675,117,916
LABA KOTOR SEBELUM LABA PROYEK KSC		459,870,107,796	259,044,019,861
LABA / RUGI PROYEK KSO	2.t,41	3,910,727,285	(12,220,219,592)
TOTAL LABA KOTOR		463,780,835,081	246,823,800,269
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2.t,42	1,477,878,975	2,021,995,910
Beban Umum dan Administrasi	2.t,43	117,336,380,884	106,589,375,950
Jumlah Beban Usaha		118,814,259,859	108,611,371,860
LABA USAHA		344,966,575,222	138,212,428,409
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro		23,234,980,900	32,029,375,039
Laba selisih kurs mata uang asing bersih		(28,163,294,779)	7,147,251,657
Laba penjualan aset		(2,000,000)	4,326,298,436
Beban bunga dan denda		(44,350,809,971)	(33,560,880,762)
Beban penyisihan piutang		(20,855,224,917)	(31,077,351,124)
Penyisihan akibat selisih penurunan harga persediaan		(33,552,193,502)	-
Lain-lain bersih		2,390,548,352	12,557,478,297
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		(101,297,993,917)	(8,577,828,457)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		243,668,581,305	129,634,599,952
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			
Pajak kini	25 c.1	(20,543,093,455)	(22,724,983,766)
Final Jasa Konstruksi	25 c.2	(82,553,681,469)	-
Pajak tangguhan	25 c.2	-	(7,139,328,958)
Jumlah beban pajak		(103,096,774,924)	(29,864,312,724)
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ANAK PERUSAHAAN		140,571,806,381	99,770,287,228
HAK MINORITAS ATAS LABA ANAK PERUSAHAAN	45.f	(7,949,835,249)	(14,857,684,261)
LABA BERSIH		132,621,971,132	84,912,602,967
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	38	23.39	14.52

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 1 JANUARI SAMPAI DENGAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 dan 2008 (UNAUDITED)
(dinyatakan dalam rupiah)

	Modal Saham	Tambahan	Saham Diperoleh Kembali	Saldo Laba		Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
		Modal Disetor		Cadangan Lainnya	Cadangan Bertujuan		
SALDO PER 31 DESEMBER 2007	584,615,400,000	577,339,778,694	-	-	-	129,256,889,090	1,291,212,067,784
Dividen	-	-	-	-	-	(34,907,864,690)	(34,907,864,690)
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(1,163,595,490)	(1,163,595,490)
Pembinaan Usaha Kecil & Koperasi (PUKK)	-	-	-	-	-	(2,327,190,979)	(2,327,190,979)
Dana cadangan bertujuan	-	-	-	-	11,635,954,897	(11,635,954,897)	-
	584,615,400,000	577,339,778,694	-	-	11,635,954,897	79,222,283,034	1,252,813,416,625
Laba (Rugi) bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	84,912,602,967	84,912,602,967
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2008	584,615,400,000	577,339,778,694	-	-	11,635,954,897	164,134,886,001	1,337,726,019,592
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	584,615,400,000	565,877,798,806	(12,744,800,000)	79,104,300,912	11,635,954,897	156,152,550,622	1,384,641,205,237
Saham Diperoleh Kembali	-	-	(4,923,850,000)	-	-	-	(4,923,850,000)
Dis agio Saham Diperoleh Kembali	-	(5,889,475,594)	-	-	-	-	(5,889,475,594)
Dividen	-	-	-	-	-	(45,523,580,700)	(45,523,580,700)
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(1,517,452,690)	(1,517,452,690)
Pembinaan Usaha Kecil & Koperasi (PUKK)	-	-	-	-	-	(3,034,905,380)	(3,034,905,380)
Dana cadangan bertujuan	-	-	-	-	30,349,053,800	(30,349,053,800)	-
Cadangan Lainnya	-	-	-	75,609,402,430	-	(75,609,402,430)	-
	584,615,400,000	559,988,323,212	(17,668,650,000)	154,713,703,342	41,985,008,697	118,155,622	1,323,751,940,873
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	132,621,971,132	132,621,971,132
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2009	584,615,400,000	559,988,323,212	(17,668,650,000)	154,713,703,342	41,985,008,697	132,740,126,754	1,456,373,912,006

- -
Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2009 dan 2008 (UNAUDITED)
 (dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	4,707,422,352,395	4,605,429,455,303
Pembayaran Kepada Pemasok	(4,168,710,262,743)	(4,696,039,886,526)
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(89,718,390,504)	(73,599,533,439)
Pembayaran Beban Usaha	(29,589,958,032)	(19,691,263,197)
Kenaikan Beban Lain-lain	(31,161,645,150)	-
Penerimaan Bunga	23,234,980,900	32,029,375,039
Pembayaran Bunga Pinjaman	(44,350,809,971)	(33,560,880,762)
Pembayaran-penerimaan Pajak Penghasilan	(54,247,303,867)	(89,322,058,557)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Operasi	312,878,963,028	(274,754,792,139)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Penambahan) Jaminan Usaha	(1,487,082,350)	(22,522,000)
Pembelian Aset Tetap	(16,844,207,676)	(70,287,409,239)
Pelepasan (Pembelian) Saham Perusahaan Asosiasi	(101,800,000,020)	(18,000,270,000)
Penurunan (Kenaikan) Kerjasama Operasi	(10,276,376,924)	15,054,237,348
Pengeluaran Investasi Lainnya	(40,538,221,146)	6,934,171,505
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Investasi	(170,945,888,116)	(66,321,792,386)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Bank	(316,580,714,603)	105,480,489,226
Pelunasan Obligasi	-	(133,443,663,742)
Pembayaran Dividen, Tantiem dan PUKK	(50,075,938,770)	(38,398,651,159)
Pembelian Kembali Saham yang beredar	(4,923,850,000)	
Kenaikan (Penurunan) dari Aktivitas Pendanaan Lainnya	(1,739,477,752)	-
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Pendanaan	(373,319,981,125)	(66,361,825,675)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(231,386,906,213)	(407,438,410,200)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,051,432,166,873	1,364,820,702,781
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA		
AKHIR PERIODE	820,045,260,660	957,382,292,581

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perseroan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara "Widjaja Karja", tanggal 29 Maret 1961. Berdasarkan Peraturan pemerintah No. 64 ini pula, Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN. Widjaja Karja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO), sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 3 Undang-Undang No.9 tahun 1969 (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 40 tahun 1969, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 2904). Selanjutnya Perseroan ini dinamakan "PT Wijaya Karya", berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972 yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pada waktu itu pengganti dari Djojo Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, jo Akta Perubahan Naskah Pendirian Perseroan Terbatas "PT Wijaya Karya" No. 106, tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, keduanya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1723 dan No. 1724 tanggal 16 Mei 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 1973, Tambahan No. 683.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, yang terakhir telah diubah dengan Akta No. 11 tanggal 10 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-40110.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008.

Akta tersebut merubah Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebelumnya yaitu Akta No. 28 tanggal 13 Agustus 2007 tentang Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta juncto Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 13 tanggal 11 September 2007 dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H, pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta yang masing-masing telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan persetujuan No.W7-09068HT.01.04-TH.2007 tanggal 16 Agustus 2007 dan No. W7-10030HT.01.04-TH.2007 tanggal 11 September 2007.

Perusahaan beralamat di Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961

b. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Secara garis besar bidang usaha perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pekerjaan Jasa Konstruksi sekala besar dengan teknologi sipil umum meliputi Pekerjaan Jalan, Jembatan, Pelabuhan Udara dan Laut, Bendungan, Bangunan Ketenagaan, Gedung, Konstruksi Baja, Transmisi, Telekomunikasi serta pekerjaan Elektrikal Mekanikal.
2. Perencanaan dan pengawasan pelaksanaan konstruksi yang meliputi pekerjaan sipil, gedung dan mekanikal elektrikal
3. Perdagangan Umum, produk yang diperdagangkan secara garis besar meliputi pengadaan material konstruksi (aspalt, valve, instrumens, aramco pipe dll), produk engineering dan jasa handling ekspor dan impor.
4. Industri pabrikasi yang meliputi; pabrikasi konstruksi baja, beton (tiang pancang, tiang listrik dan telepon, bantalan rel, komponen pracetak dan produk beton lainnya), komponen otomotif, mekanikal dan kelistrikan.
5. Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi, pelaksanaan dan pemasangan produk-produk beton dll.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

6. Memproduksi dan menjual beton siap pakai (ready mix) dan melakukan pengelolaan sumber material alam (Quarry).
7. Pengembang, pembangunan kawasan dan penjualan dibidang realty dan pengelolaan di bidang property.
8. Penyewaan peralatan kongsruksi

c. Pengurus Perseroan**Dewan Komisaris**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham No.KEP-208/MBU/2007 tanggal 21 September 2007 dan Akta Pernyataan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.149 tanggal 31 Agustus 2007 dibuat dihadapan Imas Fatimah S.H Notaris di Jakarta, susunan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Ir. Agoes Widjanarko, MIP
Komisaris	Pontas Tambunan, SH. MM.
Komisaris	Soepomo, SH, SP.N.L.LM
Komisaris Independen	Brigjend. TNI (Pur) Dadi Pratjipto, SE
Komisaris Independen	DR. Amanah Abdulkadir, MA

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 23 Mei 2008 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Wijaya Karya Tbk. yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah. SH yang beralamat di Jakarta susunan Dewan Direksi terhitung sejak tanggal 15 Mei 2008 adalah sebagai berikut :

Direksi:

Direktur Utama	Bintang Perbowo, SE. MM.
Direktur Operasi I	Ir.Budi Harto, MM.
Direktur Operasi II	Ir.Slamet Maryono.
Direktur Keuangan	Drs.R. Ganda Kusuma, MBA.
Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan	Ir. Tonny Warsono, MM.

Komite Audit :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 98/DK/PTWK/2007 tanggal 9 Oktober 2007 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 65/DK/WIKA/2008 tanggal 6 Nopember 2008

Ketua	: DR. Amanah Abdulkadir, MA.
Anggota	: Rosmala, SE. Ak.
Anggota	: Ir. Tri Budi Santoso

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 65/DK/WIKA/2008 tanggal 6 Nopember 2008, telah diangkat Sdr. Shalahuddin Haikal sebagai anggota komite audit, sehingga susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2008, sebagai berikut:

Ketua	: DR. Amanah Abdulkadir, MA.
Anggota	: Rosmala, SE. Ak.
Anggota	: Ir. Tri Budi Santoso
Anggota	: Shalahuddin Haikal, MM, LLM

Sekretaris Perusahaan :

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.0171/ 2009, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah mengangkat Sdr. Natal Argawan.SE sebagai Pejabat Sementara Sekretaris Perusahaan.

Biaya remunerasi Dewan Direksi Perusahaan sd 30 September untuk tahun 2009 dan 2008, adalah sebesar Rp.3.944.434.953 (rupiah penuh) dan Rp.3.198.994.792 (rupiah penuh). Biaya remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan sd 30 September untuk tahun 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp.1.477.833.274 (rupiah penuh), Rp.1.266.178.902 (rupiah penuh).

Jumlah karyawan perusahaan sebanyak 1.296 pada bulan September 2009 dan 1.229 pada tahun 2008

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

d Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki 6 (enam) Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50% yaitu :

1. PT Wijaya Karya Beton ("WIKA BETON")

WIKA BETON merupakan Anak Perusahaan dari Perseroan. Sebelum menjadi Anak Perusahaan dari Perseroan, sejak tahun 1974 WIKA BETON merupakan bagian dari Induk Perusahaan yaitu Divisi Produk Beton. Seiring dengan visi dan misi Perseroan maka WIKA BETON resmi menjadi Anak Perusahaan dari Perseroan pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan Akta Perseroan Terbatas WIKA BETON No. 44 tanggal 11 Maret 1997, yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi, SH; selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH; Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Beton No. 31 tanggal 15 Agustus 2007 ("Akta No. 31") yang dibuat dihadapan Hambit Maseh, SH., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI. No.W7-09069HT.0104-TH.2007 tanggal 16 Agustus 2007. Kantor Pusat WIKA BETON, beralamat di Jln. D.I Panjaitan Kav. 3 - 4, Jakarta. Perusahaan dalam menjalankan operasinya mempunyai 6 Wilayah Penjualan ("WP") dan 7 Pabrik Produk Beton ("PPB"), yang berlokasi tersebar di beberapa Wilayah Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA BETON, kegiatan usaha WIKA BETON bergerak dalam bidang usaha industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lainnya yang terkait.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WIKA BETON No. 15 tanggal 30 April 2007, dibuat dihadapan Hambit Maseh, SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA BETON adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	2,800,000,000	280,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Wijaya Karya (Persero)	548,800,000	54,880,000,000	78.40%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT WIKA	9,030,000	903,000,000	1.29%
Koperasi Karya Mitra Satya	142,170,000	14,217,000,000	20.31%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	700,000,000	70,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel	2,100,000,000	210,000,000,000	

Ihtisar Data Keuangan

Uraian	Tahun		KETERANGAN
	2009	2008	
Jumlah Aset	1,663,283,011,543	1,259,284,338,471	
Jumlah Kewajiban	1,431,214,972,970	1,073,815,732,538	
Jumlah Ekuitas	228,377,443,709	183,427,476,849	

2. PT Wijaya Karya Realty ("WIKA REALTY")

WIKA REALTY didirikan pada tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan akte Notaris Imas Fatimah, SH. No 17 telah memperoleh persetujuan dari Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN nomor S-01/MDU.1-PBUMN/1999 tentang persetujuan Pendirian Anak Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero). Akte pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-20856 HT 01.01 tahun 2000 tanggal 15 September 2000. Maksud dan tujuan WIKA REALTY telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 67 Notaris Imas fatimah, SH dimana Perusahaan bergerak dibidang usaha Realty dan bidang properti memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 21 Januari 2000. Pada tanggal 2 Juli 2004, dalam rangka peningkatan modal dasar perusahaan dan pemecahan nilai saham, anggaran dasar perusahaan dirubah dengan akta No. 4 dari notaris Imas Fatimah, SH. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI no C-1689 HT.01.04.TH.2004 tanggal 8 Juli 2004. Perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Realty Tbk. No. 33 tanggal 15 Agustus 2007 ("Akta No. 33") yang dibuat dihadapan Hambit Maseh, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI No.W7-09022HT.0104-TH2007 tanggal 21 Agustus 2007.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 67 tanggal 15 Agustus 2001 Notaris Imas Fatimah, SH disebutkan maksud dan tujuan bidang usaha WIKA REALTY yaitu Realty, Property dan Jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WIKA REALTY No. 17 tanggal 30 April 2007, dibuat dihadapan Hambit Maseh, SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA REALTY adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	4,600,000,000	460,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Wijaya Karya (Persero)	901,600,000	90,160,000,000	78.40%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT WIKA	14,835,000	1,483,500,000	1.29%
Koperasi Karya Mitra Satya	233,565,000	23,356,500,000	20.31%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1,150,000,000	115,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel	3,450,000,000	345,000,000,000	

Ihtisar Data Keuangan

Uraian	Tahun		KETERANGAN
	2009	2008	
Jumlah Aset	426,737,345,671	309,908,979,584	
Jumlah Kewajiban	315,823,444,257	218,701,614,182	
Jumlah Ekuitas	110,913,901,414	91,207,365,402	

3. PT Wijaya Karya Intrade ("WIKI INTRADE")

WIKI INTRADE didirikan pada tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan Akte Perseroan Terbatas No 16 dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH. pengganti dari Imas Fatimah, SH Notaris di Jakarta, dimana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan No. C-19656HT 01 tahun 2000 tanggal 4 September 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.10 tanggal 2 Februari 2001. Anggaran Dasar WIKI INTRADE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mencakup perubahan Nilai Nominal Saham Dasar, dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH No.3 tanggal 2 Juni 2004 Perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan pengesahan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-16985.HT.01.04.TH.2004 tanggal 8 Juli 2004, serta telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan di Jakarta Timur TDP No. 090415115039 tanggal 26 Juli 2004.

WIKI INTRADE bergerak dalam bidang Industri dan Perdagangan umum baik untuk memenuhi permintaan dalam negeri maupun permintaan luar negeri meliputi Bisnis Unit Metal, Konversi Energi, Pressing dan Jasa Handling Ekspor dan Impor.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WIKI INTRADE No. 19 tanggal 30 April 2007, dibuat dihadapan Hambit Maseh, SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKI INTRADE adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1,080,000,000	108,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Wijaya Karya (Persero)	211,680,000	21,168,000,000	78.40%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT WIKA	3,483,000	348,300,000	1.29%
Koperasi Karya Mitra Satya	54,837,000	5,483,700,000	20.31%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	270,000,000	27,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel	810,000,000	81,000,000,000	

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	Tahun		KETERANGAN
	2009	2008	
Jumlah Aset	360,116,021,705	543,516,304,534	
Jumlah Kewajiban	351,485,674,249	484,845,102,987	
Jumlah Ekuitas	5,627,177,015	55,202,393,152	

4. PT .Wijaya Karya Insan Pertiwi ("WIKA INSAN PERTIWI")

PT. Wika Insan Pertiwi merupakan badan usaha yang sebelumnya bernama PT. Catur Insan Pertiwi yang merupakan perseroan swasta nasional yang mengkhususkan diri di bidang konstruksi mekanikal dan elektrikal, dengan berbagai pengalaman di proyek-proyek Pembangkit Tenaga Diesel, Pembangkit Listrik Panas Bumi dan lainnya.

Terhitung November 2008 PT Wijaya Karya, Tbk telah mengambil alih 70.08% saham PT Wijaya Karya Insan Pertiwi.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Insan Pertiwi adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal @Rp.1.000.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	625	625,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Wijaya Karya (Persero). Tbk	438	438,000,000	70.08%
Wijadjanarko Tantono	93	93,000,000	14.88%
Suprpto	32	32,000,000	5.12%
Ir. Hastjaryo	62	62,000,000	9.92%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	625	625,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel	-	-	

Ihtisar Data Keuangan

Uraian	Tahun		KETERANGAN
	2009	2008	
Jumlah Aset	47,339,140,703	-	
Jumlah Kewajiban	26,814,052,726	-	
Jumlah Ekuitas	19,833,942,402	-	

5. PT Wijaya Karya Gedung ("WIKA GEDUNG")

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung didirikan sesuai Akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 dibuat dihadapan Imas Fatimah, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat Pengesahan dari Menteri hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU.92223.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008.

Maksud dan tujuan dari Perseroan adalah Industri konstruksi dan engineering, jasa pemborongan dengan pola progres termyn maupun turnkey/Build Operate Transfer (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan engineering pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Gedung adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal @Rp.1.000.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	200,000	200,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Wijaya Karya (Persero). Tbk	49,500	49,500,000,000	99.00%
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	500	500,000,000	1.00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50,000	50,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel	150,000	150,000,000,000	

Ihtisar Data Keuangan

Uraian	2009	2008	KETERANGAN
Jumlah Aset	90,241,109,052	-	
Jumlah Kewajiban	36,231,247,814	-	
Jumlah Ekuitas	54,009,861,238	-	

6. PT WIJAYA KARYA JABAR POWER

PT. Wijaya Karya Jabar Power didirikan pada tanggal 16 Juli 2009 berdasarkan Akte Perseroan Terbatas No 2 dibuat dihadapan A. Budy Prihastyanti Suryaningsih, SH. Notaris di Bandung yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-388.HT.03.01.TH 2000 .

Maksud dan tujuan usaha WIKA Jabar Power adalah untuk menyelenggarakan usaha pengembangan Panas Bumi sisi hulu (up stream) dan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) disisi hilir (down stream) dan menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan sampai dengan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi dengan memanfaatkan sumber panas bumi yang berada di daerah Gunung Tampomas Kabupaten Sumedang dan Subang Propinsi Jawa barat.

Berdasarkan Akta tersebut , struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA JABAR POWER adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal @Rp.10.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	3,600,000	Rp 36.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Wijaya Karya (Persero). Tbk	495,000	Rp 4.950.000.000	55.00%
PT. Jasa Sarana	360,000	Rp 3.600.000.000	40.00%
PT. Resources Java Teknik .MI	45,000	Rp 450.000.000	5.00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	900,000	9,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel	2,700,000	2,700,000,000,000	

Ihtisar Data Keuangan

Uraian	2009	2008	KETERANGAN
Jumlah Aset	9,000,000,000	-	
Jumlah Kewajiban	-	-	
Jumlah Ekuitas	9,000,000,000	-	

e. Penawaran Umum Efek Perusahaan

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Berdasarkan Persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia No.KD.01/3406/DPRI/2007 tanggal 26 April 2007 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007 tanggal 14 Juni 2007, pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat dan rencana Program Kepemilikan Saham oleh Pengurus dan Pegawai Perseroan (*Management & Employee Stock Ownership Program/MESOP*). yang terdiri dari *Employee Stock Allocation (ESA)* dan *Employee Stock Option Plan & Management Stock Options Plan (ESOP/MSOP)*.

Pada tanggal 11 Oktober 2007 Perusahaan memperoleh pernyataan Efektif dari Ketua Bidang Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No S-5275/BL/2007 untuk melaksanakan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 (satu milyar delapan ratus empat puluh enam juta seratus lima puluh empat ribu) lembar saham Seri B baru, dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 420,- (empat ratus dua puluh Rupiah) setiap saham.

Program Penjatahan Saham (Employee Stock Allocation/ESA)

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 184.615.400 (seratus delapan puluh empat juta enam ratus lima belas ribu empat ratus) lembar saham biasa seri B dijatahkan secara khusus kepada Manajemen dan Karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (Employee Stock Allocation / ESA).

Program ESA diimplementasikan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.7.

Porsi saham ESA untuk Manajemen (Pengurus dan Pengawas) adalah sebesar 22,5%, dengan pembagian sebesar 17,5% untuk manajemen Perusahaan Induk dan sebesar 5% untuk manajemen Anak Perusahaan. Adapun porsi saham ESA untuk pegawai sebesar 77,5% dengan pembagian sebesar 62,5% untuk pegawai Perusahaan Induk dan sebesar 15% untuk pegawai Anak Perusahaan.

Opsi Pembelian Saham (Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan =ESOP/MSOP)

Program ESOP/MSOP adalah pemberian Hak Opsi Pembelian Saham kepada Peserta Program ESOP/MSOP untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan sebanyak-banyaknya 5% dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan yang berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 merupakan maksimum saham yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode 5 (lima) tahun tanpa memberikan hak lebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/HMETD).

Mekanisme pelaksanaan hak opsi ESOP/MSOP dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pencatatan BEJ no.1.A. yang akan dilaporkan kemudian. Penanggung jawab ESOP/MSOP Perseroan adalah Direksi dengan Pengawasan komisaris dan akan dilaporkan dalam RUPS.

Pelaksanaan Program ESOP/MSOP dilaksanakan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 tahap dengan rincian sebagai berikut :

Tahap Pertama :

Jumlah Hak Opsi yang diterbitkan sebesar maksimum 60% (lima puluh persen) x 5% x Jumlah Modal ditempatkan. Hak Opsi Tahap Pertama didistribusikan kepada Peserta Program ESOP/MSOP bersamaan dengan tanggal pencatatan saham di BEJ.

Hak Opsi Tahap Pertama dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perseroan setelah melewati masa tunggu (*Vesting Period*) selama 1 (satu) tahun, setelah tanggal pendistribusian Hak Opsi Tahap Pertama. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan terhitung sejak tanggal 15 Oktober 2007 dan akan berakhir pada 30 hari bursa sejak 13 Mei 2013.

Tahap Kedua :

Jumlah Hak Opsi yang diterbitka sebesar maksimum 40% (lima puluh persen) x 5% x Jumlah Modal ditempatkan.

Hak Opsi Tahap Kedua akan didistribusikan kepada Peserta Program ESOP/MSOP pada saat ulang tahun pertama pencatatan saham di BEJ.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Hak Opsi Tahap Kedua dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perseroan setelah melewati masa tunggu (*vesting period*) selama 1 (satu) tahun, setelah tanggal pendistribusian Hak Opsi Tahap Kedua. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan pada Periode Pelaksanaan yang akan telah ditetapkan terhitung sejak tanggal 15 Oktober 2008 dan akan berakhir pada 30 hari bursa sejak tanggal 14 Mei 2014.

Saham Beredar yang diperoleh kembali

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 dan 38 ("UU No. 40 Tahun 2007) dan Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3 : Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpotensi Kritis.

Periode Perolehan Kembali Saham dilaksanakan tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan 13 Januari 2009 dengan rencana Perolehan Kembali Saham total sebanyak 143.279.000 lembar saham. Realisasi Perolehan Kembali Saham sampai dengan periode 30 September 2009 adalah sebanyak 176.686.500 lembar saham dengan harga perolehan keseluruhan sebesar Rp 35 miliar (lihat catatan 34)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan historis (*historical cost*) dan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*). Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut. Sejak tahun 2000, Perseroan menyesuaikan penyajian laporan keuangan berdasarkan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Pada tahun 2005, perusahaan mulai menerapkan manual akuntansi BUMN konstruksi yang ditindak lanjuti dengan Surat Direksi No. KU.04.09/A.DIR.0806/2005.

Laporan arus kas konsolidasian untuk aktivitas operasi disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam rupiah.

b. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Perusahaan Anak di dalam Perseroan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Perusahaan Anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" pada neraca konsolidasian.

Penyertaan pada Anak Perusahaan seperti dijelaskan pada Catatan 1d.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi dalam tahun yang bersangkutan. Kurs tengah yang digunakan pada tanggal neraca per 30 September 2009 dan 2008 untuk mata uang Dollar Amerika Kurs Rp 9.681 dan Rp 9.378; Yen Rp 107.79 dan Rp 88.53; EURO Rp 14.158,47 dan Rp. 13.751,44

d. Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7, "Pengungkapan atas Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries).
- 2) Perusahaan asosiasi (associated company)
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor).
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam angka 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Sifat hubungan istimewa yang terjadi pada perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Perseroan. Oleh karena itu Perseroan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia.
- 2) Perseroan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku pada pihak ketiga.
- 3) Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah berwenang
- 4) Mempunyai anggota pengurus yang sama dengan Anak Perusahaan yaitu Direksi perseroan menjadi anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

f. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menerapkan akuntansi BUMN Konstruksi yang ditindaklanjuti dengan SK Direksi No. IN/03.00/A.DIR.0003/2005 tentang pembentukan penyisihan piutang ragu-ragu dengan kriteria sebagai berikut :

UMUR PIUTANG	PROSENTASE
12 sampai dengan 15 bulan	5%
> 15 sampai dengan 18 bulan	5%
> 18 sampai dengan 21 bulan	10%
> 21 sampai dengan 24 bulan	10%
> 24 sampai dengan 27 bulan	10%
> 27 sampai dengan 30 bulan	20%
> 30 sampai dengan 33 bulan	20%
> 33 sampai dengan 36 bulan	20%

g. Piutang Retensi

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Piutang Retensi merupakan piutang perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi tertentu yang ditetapkan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi

h. Tagihan Bruto Pemberi Kerja atas Kontrak Konstruksi

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

i. Persediaan

Persediaan barang jadi, bahan baku, perlengkapan dan barang dalam proses diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih, harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan barang dagangan yang tidak terjual karena tipe, bentuk atau model tidak sesuai dengan kebutuhan pasar, dipindahkan ke pos "Aset lain-lain".

Persediaan yang tidak terjual disisihkan sebesar 20% dari nilai saldo akhir persediaan yang bersangkutan.

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari persediaan bahan, tanah belum dikembangkan, tanah sedang dikembangkan, bangunan sedang konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung pada Aset pengembangan real estat ditambah dengan biaya pinjaman.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan sedang penyelesaian saat tanah tersebut siap bangun.

Biaya perolehan bangunan sedang penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya pembangunan dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke Aset tanah dan bangunan pada saat dibangun dan siap dijual.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan proyek dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya pengelolaan, biaya distribusi, biaya sewa dan biaya asuransi.

Untuk biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya distribusi akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode.

Untuk biaya sewa dibayar dimuka dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi

- Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek" dan dinyatakan sebesar nilai perolehan.

- Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Penyertaan dalam bentuk saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebagai biaya perolehan (metode biaya). Penyertaan dengan kepemilikan 20% atau lebih dan dapat mempengaruhi kebijakan manajemen dicatat dengan metode ekuitas, akan tetapi, apabila Perusahaan mampu mengendalikan anak perusahaan walaupun Perusahaan mempunyai penyertaan kurang dari atau sama dengan 20%, maka dicatat dengan metode ekuitas.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Dengan metode ekuitas, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi yang bersangkutan dan dividen yang diterima sejak tanggal perolehan.

I. Tanah Belum Dikembangkan

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah yang sudah dimiliki tetapi belum dimulai dikembangkan, dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower cost or net realizable value) dan akan dipindahkan sebagai akun persediaan pada saat mulai dikembangkan dan dibangunnya prasarana.

m. Aset Tetap

1. Kepemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk Aset tetap tertentu yang digunakan dan diperoleh sebelum tahun 1987, dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986 dengan dikredit ke akun "Selisih penilaian kembali Aset tetap" dalam bagian ekuitas di neraca.

Peralatan proyek disusutkan berdasarkan metode jumlah angka tahun (sum of the years digit method) yang disesuaikan, sedangkan Aset tetap yang lainnya berdasarkan metode garis lurus (straight line method).

Umur ekonomis Aset tetap sesuai Surat Keputusan Direksi No. 01.09/A.DIR 0702/95 tanggal 22 Desember 1995 adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Metode	Masa Manfaat
Prasarana		
Bangunan kantor, mess/guest house/rumah tinggal/villa permanen	Garis lurus	20
Bangunan		
Bangunan semi permanen dan pabrik	Garis lurus	10
Perlengkapan kantor	Garis lurus	4
Kendaraan bermotor	Garis lurus	4
Peralatan proyek		
Mesin dan peralatan prefab housing	Sum of the years	4 - 8
Peralatan produksi/pabrik		
Mesin dan peralatan pabrik tiang beton/pancang	Garis lurus	4 - 8
Mesin dan peralatan pabrik	Garis lurus	4 - 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasinya dikeluarkan dari kelompok Aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok Aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan Aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

2. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan Aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan Aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- sewa mengalihkan kepemilikan Aset kepada lessee pada akhir masa sewa
- opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis Aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar Aset sewaan; dan
- Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- a) jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.
- b) laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan yang setara dengan sebagian besar hasil penjualan residu pada akhir sewa); dan
- c) lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dari nilai pasar rental.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar Aset bersih anak perusahaan pada saat perolehan (akuisisi).

o. Proyek Kerja Sama

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diperlakukan sebagai Setoran Dana Kerja Sama Operasi. Pendapatan diakui pada saat laporan pertanggungjawaban proyek disetujui dan dicatat sebesar persinya. Sejak tahun 2005 pendapatan yang diakui sebesar porsi Laba sesuai manual akuntansi BUMN Konstruksi yang mulai diterapkan pada tahun 2005.

p. Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Usaha

Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok Aset lain-lain.

q. Kewajiban Bruto Pemberi Kerja

Kewajiban Bruto Pemberi Kerja merupakan kewajiban perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Kewajiban Bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi kerugian diakui dan termin

r. Uang Muka dari Pelanggan Jangka Pendek

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atau pemilik proyek. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

s. Hutang Obligasi dan Biaya Emisi Obligasi

Hutang obligasi disajikan sebesar nilai nominal setelah memperhitungkan amortisasi premium atau diskonto. Biaya emisi obligasi yang merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai disconto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi netto obligasi, dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

t. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja

Dana Pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun WIKA untuk pegawai organik yang masa penerimaan sampai dengan tahun 2006, untuk pegawai dengan masa penerimaan 2007 dan seterusnya serta pegawai terampil diikuti-sertakan pada program pensiun iuran pasti yang pelaksanaannya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife.

Iuran karyawan di tetapkan 5% dari 1,3 pendapatan tetap, sedangkan iuran beban perusahaan sebesar 10% dari 1,3 dari pendapatan tetap karyawan.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Perseroan tetap mengikutsertakan seluruh karyawan pada program jaminan hari tua melalui Jamsostek.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung kewajiban imbalan pasca kerja dengan metode projected unit credit, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

u. Biaya Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran perdana saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" (Agió Saham) yang merupakan komponen ekuitas dalam neraca konsolidasian.

v. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali yang ditarik dari peredaran, dinyatakan sebesar nilai nominal (par value method) dan disajikan sebagai pengurang "Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh" pada neraca konsolidasi. Selisih harga perolehan kembali dengan nilai nominal saham disajikan sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" (Agió Saham).

w. Uang Muka Proyek Jangka Panjang

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang akan dilakukan yang jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Pendapatan bidang manufaktur dan perdagangan diakui berdasarkan penyerahan barang kepada pembeli, sedangkan pendapatan jasa penyewaan alat-alat berat dihitung berdasarkan masa penggunaannya. Terhadap pendapatan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diperlakukan sebagai pendapatan yang akan diterima.

Pendapatan dari bidang usaha perumahan diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) yaitu setelah penandatanganan akte jual beli untuk penjualan tunai atau setelah akad kredit untuk penjualan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari bank.

Berdasarkan ketentuan tersebut, pendapatan dari penjualan rumah diakui bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

- 1) Penjualan tanah dan bangunan fasilitas KPR:
 - a) Pengikatan jual beli telah berlaku
 - b) Harga jual akan tertagih dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati.
 - c) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap hutang lain dari pembeli.
 - d) Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh resiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan Aset (property) tersebut. Dalam hal ini setidaknya-tidaknya bangunan tersebut telah diserahkan dan siap dihuni.
- 2) Penjualan tanah dan bangunan tanpa fasilitas KPR
 Pengakuan pendapatan atas penjualan tanah beserta bangunan tanpa fasilitas KPR Bank dilakukan bila pembeli telah membayar minimal 50% dari harga jual dan progres pembangunan telah mencapai minimal 80%.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

- 3) Penjualan kavling tanah tanpa bangunan:
 - a) Pengikatan jual beli telah berlaku
 - b) Harga jual akan tertagih dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati.
 - c) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari Subordinasi terhadap hutang lain dari pembeli.
 - d) Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai pengikatan jual beli.

- 4) Pengakuan pendapatan atas penjualan apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian, (percentage-of-completion method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (deposit method), sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual method).

y. Bunga Pinjaman

Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat Aset tetap sampai konstruksi, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang usaha realty dan konstruksi dibebankan ke harga pokok realty. Bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain.

z. Beban Ditangguhkan

Yang dapat termasuk dalam biaya ditangguhkan diantaranya :

- a. Pengeluaran untuk pendirian suatu segmen dalam tahap pengembangan.
- b. Pengeluaran emisi saham atau obligasi, yang terjadi dalam rangka pemyarakatan saham atau obligasi perusahaan yang meliputi biaya notaris/penasehat hukum, penilai, biaya percetakan efek atau prospektus, biaya pendaftaran, penjamin emisi dan biaya konsultan lainnya.

Biaya ditangguhkan disajikan di Neraca pada nilai bersihnya, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pembebanan pada periode berjalan dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama-lamanya 3 tahun. Pembebanan dimulai saat manfaat dari pengeluaran tersebut mulai terjadi.

aa. Revaluasi.

Revaluasi Aset Tetap dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998. Selisih antara nilai revaluasi dan nilai buku (nilai tercatat) Aset Tetap, dibukukan dalam perkiraan modal dengan nama Selisih Penilaian Aset Tetap.

Beban Penyusutan Aset Tetap yang direvaluasi dicatat berdasarkan metode garis lurus dengan tarif penyusutan yang dihitung menurut sisa umur ekonomis Aset tersebut.

Pada saat pencatatan revaluasi, akumulasi penyusutan bangunan dieliminasi ke dalam jumlah bruto dari aset bangunan, sehingga harga perolehan tercatat merupakan nilai wajar dari hasil revaluasi atas bangunan tersebut.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

ab. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban pada tanggal neraca. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasi atau ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No 40 tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merubakan Perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan pada tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak Atas Penghasilan Dari usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 tahun 2000, PT Wijaya Karya (Persero) sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 10B PP No. 40 Tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan nilai dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai Aset atau kewajiban pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan pajak final pada perhitungan laba-rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak.

ac. Laba Per Saham

Labanya usaha dan laba per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ad. Segmen Usaha

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan untuk menunjukkan hasil usaha group yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini merupakan saldo kas dan setara kas perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Kas	7,885,609,769	5,890,009,249
Bank		
Hubungan Istimewa:		
Rupiah		
PT. Bank Mandiri (Persero)	219,695,632,226	67,502,080,998
PT. Bank BNI (Persero) Tbk	11,944,668,467	8,801,312,187
PT. Bank Jatim	1,604,868	1,604,867
PT. Bank BTN (Persero)	985,908,906	77,745,681
PT. Bank BPD Kaltim	71,351,229	283,060,796
PT. Bank BPD Sumsel	3,757,288	991,048
PT. Bank BPD Jabar	339,555,171	19,266,478
PT. Bank BPD Aceh	-	1,681,084,281
PT. Bank BPD Riau	22,206,489	-
PT. Bank BPD Syariah	-	-
PT. Bank BRI (Persero)	6,406,741,636	9,882,780,594
PT. Bank Bukopin	-	62,918,549
PT. Bank Syariah Mandiri	625,573,520	501,643,048
US Dollar		
PT. Bank Mandiri (Persero)	5,500,225,706	25,802,820,523
PT. Bank BNI (Persero) Tbk	104,600,107	99,528,497
PT. Bank BRI (Persero)	9,867,192,930	1,234,035,071
Yen		
PT. Bank Mandiri (Persero)	2,718,856,175	-
PT. Bank BRI (Persero)	388,498,311	-
EURO		
PT. Bank Mandiri (Persero)	863,069,890	-
Pihak Ketiga:		
Rupiah		
PT. Bank Mega Tbk	2,920,524,609	2,521,552,594
PT. Bank NISP	28,912,673	48,485,938
PT. Bank Danamon	8,681,384,515	2,895,365,869
PT. Bank Permata	92,933,667	92,578,508
PT. Bank LIPPO	-	-
PT. Bank Central Asia Tbk.	7,255,862,720	1,106,467,011
Bank Panin	156,247,540	1,746,424,733
PT. Bukopin	350,437,930	-
PT. Bank CIMB Niaga. Tbk	4,347,615,470	2,361,546,999
Bank DBS	1,124,732,274	641,585,922
Bank HSBC	5,587,805	13,993,805
Bank Standarchatered	30,825,000	32,428,000
Bank Deutch	683,548,914	683,954,915
PT. Bank Internasional Indonesia. Tbk	54,602,849	-
Bank Mizuho	50,004,887	-
Pihak Ketiga:		
US Dollar		
PT. Bank Mega Tbk	318,382,339	313,037,310
Banque exterieure d'algerie	3,071,673,758	51,851,255,552
Bank DBS	1,759,771,132	3,115,261,260
PT. Bank Danamon	1,101,448,708	1,263,843,801

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**Pihak Ketiga:****US Dollar**

PT. Bank CIMB Niaga. Tbk	30,518,772	166,542,589
Citibank	57,441,244	55,706,444
Bank HSBC	549,881	228,917
Bank Standartchatered	717,113,879	686,909,738
PT. Bank Internasional Indonesia. Tbk	3,369,084	-

Singapura Dollar

PT. Bank Internasional Indonesia. Tbk	5,618,839	-
---------------------------------------	-----------	---

Yen

Bank DBS	34,717,310,402	5,087,013,478
Bank HSBC	25,933,627	-
Bank Mizuho	540,374,768	-

EURO

Bank DBS	2,576,428,537	21,231,117,909
----------	---------------	----------------

Deposito Berjangka**Hubungan Istimewa:****Rupiah**

PT. Bank Mandiri (Persero)	104,187,000,000	5,900,000,000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)	183,922,628,506	267,163,828,880
PT. Bank Syariah Mandiri (Persero)	52,400,000,000	59,275,526,935
PT. Bank BTPN	-	55,000,000,000
PT. Bank BNI 46	-	-
PT. Bank Jabar	22,508,000,000	29,085,095,747

Pihak Ketiga:**Rupiah**

PT. Bank Mega Tbk	37,000,000,000	139,383,800,000
PT. Bank DBS	3,729,343,559	896,537,500
PT. Bank CIMB Niaga. Tbk	11,096,376,238	18,791,860,157
PT. Bank Danamon	-	-
PT. Bank Panin	-	108,498,924,920
PT. Bank Century	-	20,000,000,000
PT. Bank Bukopin	-	-
PT. Bank Muamalat	25,000,000,000	34,332,500,000

Deposito Berjangka**Hubungan Istimewa:****US Dollar**

PT. Bank Mandiri (Persero)	15,090,000,000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)	2,084,067,594
PT. Bank Jawa Barat	19,362,000,000

Uang Dalam Pengiriman

5,531,636,252 1,298,035,283

Jumlah**820,045,260,660 957,382,292,581**

Semua deposito berjangka sampai dengan tanggal 30 September 2009 dan 2008, dalam mata uang rupiah, dan dollar Amerika dengan tingkat suku bunga : rupiah 8 - 11 %, valas 4 - 4,30% untuk tahun 2009 dan rupiah 10-13% dan valas 4 - 4,25% untuk tahun 2008.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dari jasa-jasa konstruksi, penyerahan barang hasil industri dan perdagangan, penyewaan alat-alat berat yang telah diterbitkan fakturnya dan piutang atas usaha realty, dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
Pihak hubungan Istimewa		
Rupiah	285,917,976,536	129,052,032,691
Dollar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	285,917,976,536	129,052,032,691
Pihak ketiga		
Rupiah	765,904,995,366	514,130,516,342
Dollar Amerika Serikat	59,771,712,511	86,815,962,748
Yen	-	-
Jumlah	825,676,707,877	600,946,479,090
Sub Jumlah	1,111,594,684,413	729,998,511,781
Akumulasi penyisihan	(91,044,917,115)	(56,569,126,710)
Jumlah	1,020,549,767,298	673,429,385,071

Rincian piutang usaha berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Piutang Usaha		
Jasa Konstruksi	524,637,943,207	406,178,852,203
Produk PT Wijaya Karya Beton	400,446,355,016	264,465,450,098
Produk PT Wijaya Karya Realty	120,242,589,911	58,621,996,299
Produk PT Wijaya Karya Intrade	90,562,619,282	51,076,527,571
Produk PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	21,002,445,874	-
Produk PT Wijaya Karya Gedung	4,166,661,014	-
Eliminasi Piutang Intern	(49,463,929,891)	(50,344,314,390)
Jumlah Piutang Usaha	1,111,594,684,413	729,998,511,781
Penyisihan Piutang ragu-ragu		
Jasa Konstruksi	(58,682,861,727)	(37,804,735,575)
Produk PT Wijaya Karya Beton	(11,596,021,567)	(7,171,641,820)
Produk PT Wijaya Karya Realty	(19,536,064,903)	(10,614,687,114)
Produk PT Wijaya Karya Intrade	(1,229,968,918)	(978,062,201)
Jumlah Penyisihan piutang ragu-ragu	(91,044,917,115)	(56,569,126,710)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	1,020,549,767,298	673,429,385,071

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Umur piutang :		
s.d 1 bulan	382,984,296,829	325,986,093,190
1 s.d 3 bulan	261,948,683,332	119,662,351,183
4 s.d 6 bulan	157,256,885,228	59,349,450,908
7 s.d 12 bulan	183,734,865,553	132,496,362,121
> 12 bulan	125,669,953,471	92,504,254,379
Jumlah	1,111,594,684,413	729,998,511,781

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Hubungan Istimewa :		
Diknas Pemkab. Kutai Karta Negara	-	3,399,215,618
Pertamina Pusat	-	58,387,775,651
Pertamina	36,231,899,161	-
Pupuk Kujang	13,950,090,033	-
Pelindo II	1,666,716,591	-
Pemprov. Kalimantan Timur	1,736,401,091	-
Pemprov. Sumatera Selatan - Muba	855,801,229	8,964,392,500
Perusahaan Listrik negara. PT	24,069,874,381	5,637,262,430
Perusahaan Listrik negara. PT	9,054,893,675	-
DPU SDA Kaltim	318,460,846	3,743,708,447
DPU SDA Cimanuk-Cisanggarung	1,158,804,177	-
DPU SDA BBWS Ciujung - Cidurian	260,222,837	-
Angkasa Pura I	-	10,505,454,545
Petrokimia Gresik	6,316,595,600	176,433,600
Dep. PU Dinas Tata Kota Tarakan	3,283,346,150	-
Dep. PU Pemrov Kalimantan Timur	2,834,882,000	-
Dep. Kimpraswil Kalimantan Timur	2,000,488,660	-
Waskita Karya - Usaha Batang Hari - JO	910,158,088	-
Dirjen Perhubungan Darat Jawa Barat	1,660,621,051	-
Dept. Kelautan & Perikanan, Dirjen Perikanan Tangkap	2,528,209,636	-
Dinas PU Pemkab. Bangka Selatan	6,147,642,612	-
Dep. Kimpraswil Riau	-	1,071,775,777
Dephub. Dirjen Perkeretaapian	8,802,754,831	-
Ditjen Bina Marga & Pengairan Bengkalis	2,555,025,157	-
Ditjen Bina Marga Sumatera Utara	-	1,134,573,244
Dirgantara Indonesia PT	359,422,396	-
Pelanggan Wika Beton	208,679,596,225	86,375,755,269
Eliminasi	(49,463,929,891)	(50,344,314,390)
Sub Jumlah	285,917,976,536	129,052,032,691
Pihak Ketiga :		
Sumber Segara Primadaya. PT	44,193,765,000	75,686,098,500
Chengda Engineering Corp of China	27,758,224,269	30,945,849,600
Cojaal	59,660,512,973	25,539,746,196
UE Assa. PT	34,241,811,854	34,241,811,854
Srikaya PT	4,102,433,208	-
Citra Margatama PT	10,032,984,712	-
USAID	-	18,089,093,155
Deyon Resources. PT	8,704,562,342	-
Lapindo Brantas. PT	22,927,828,458	22,927,828,458
Bukit Darmo Property. PT	36,325,716,505	19,665,181,638
Sahid Sahirman. PT	9,086,634,429	17,088,125,146
Magnium Anugerah Lestari. PT	5,661,745,435	4,614,522,517
Alfa Goldland Realty	-	2,038,880,868
Marga Nujyasumo Agung. PT	11,533,231,157	3,502,464,498
WTP Tenggara	560,914,760	-
Indocement Tunggal Perkasa. PT	12,448,393,060	8,524,716,368
Indominco. PT	4,433,918,181	-
Sumbergas Sakti Prima. PT	1,227,272,726	-
Jumlah dipindahkan	292,899,949,069	262,864,318,798

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	Jumlah pindahan	292,899,949,069	262,864,318,798
Mitsubishi		24,657,955,203	6,795,643,965
Sumitomo		1,593,388,750	-
Multidaya Prima Elektrindo. PT		-	1,699,808,000
GRHA 165		6,428,127,716	5,963,447,448
Sunindo Gapura Prima. PT		4,400,924,546	5,186,494,780
Cakrawala Sakti Kencana. PT		5,245,659,923	-
Dinamika Karya Utama .PT		6,748,108,008	7,428,057,398
Gloria Ramayana. PT		11,560,351,891	-
Sukses Karya Perdana. PT		674,557,436	-
Yayasan Simargala		433,182,286	-
Yayasan Mandiri		596,696,489	-
Samadista Karya. PT		6,485,797,502	-
China National Machinery & Equipment Import & Export Corp		12,023,455,107	2,023,235,822
China National Machinery & Equipment (CMEC) Energy		13,725,499,949	-
Sumberdaya Nusaphala PT		532,095,659	1,410,618,599
Excelcomindo Pratama. PT		-	3,150,434,677
Alfaria		-	4,598,760,000
Karunia Berca PT		2,164,334,455	-
Mandiri Dipta Cipta. PT		-	3,000,000,000
Poso Energy, PT		5,768,960,037	-
Swakarsa Sinarsentosa PT		4,471,590,631	-
Bumi Nusa Kaltim PT		274,804,721	-
Trubaindo		-	2,852,590,194
Concortium of Indonesian Contractor (CIC)		2,015,679,640	8,252,529,002
Bukaka Teknik Utama. PT		2,322,918,083	4,243,862,260
Sinomach / CNEEC		7,153,859,966	-
Buana Karya Bhakti PT		356,197,584	-
Trubajaya Engineering		12,994,623,795	-
Jakarta Prima Crane		1,796,825,625	1,796,825,625
Bakrie Brothers . PT		1,093,688,094	1,464,654,409
Mahkota Inti Citra. PT		2,558,840,994	1,403,367,433
Trihatma K. Haliman		439,675,954	-
Dian Anggara Persada PT		1,600,000,000	-
Malingping PKS		3,316,909,091	-
Lucky Sakti. PT		6,467,502,037	-
Multidaya PT		949,808,000	-
Canadian Red Cross		-	13,267,147,741
Indomobil SI. PT		7,176,497,640	8,252,529,002
DU Qintary		4,149,240,037	-
Indonesia Power .PT		3,697,537,834	5,333,749,854
Adyawinsa. PT		1,087,744,120	1,420,244,549
Linggojati Utama. PT		2,423,191,168	1,150,567,828
Kanzen. PT		1,830,546,546	1,116,024,632
Surya Puzulindo. PT		1,089,423,687	1,100,214,134
Pelanggan Wika Beton		190,551,635,976	169,327,295,253
Pelanggan Wika Realty		120,242,589,911	58,621,996,299
Pelanggan Wika Intrade		11,431,932,707	5,072,218,939
Pelanggan Wijaya Karya Insan Pertiwi		21,002,445,874	-
Pelanggan PT Wika Gedung		4,166,661,014	-
Pihak ketiga lainnya dibawah Rp 1.000.000.000		13,075,293,122	12,149,842,449
Sub Jumlah		825,676,707,877	600,946,479,090
Akumulasi penyisihan piutang		(91,044,917,115)	(56,569,126,710)
Jumlah		1,020,549,767,298	673,429,385,071

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

- Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha dijamin pada bank-bank pemberi pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri, piutang yang dijamin sesuai akte fiducia.
- PT Bank DBS Indonesia, piutang usaha senilai minimal 125% dari total kredit tertarik dijamin.

Proyek Trade Center Mall, Surabaya

Perusahaan mempunyai Piutang Usaha sebesar Rp. 34.241.811.854 atas Pembangunan Trade Center Mall yang sementara dihentikan pekerjaannya (suspended) pada progres pekerjaan 78%, hal ini disebabkan pihak pemberi kerja PT UE ASSA belum dapat menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada perusahaan.

Saat ini Perusahaan dan Bank Mandiri yang merupakan pemberi kredit PT UE ASSA secara bersama - sama sedang mencari investor baru untuk pengambil alihan proyek.

5. PIUTANG RETENSI

Akun ini merupakan jaminan yang ditahan oleh pemberi kerja dan dipotong dari setiap pembayaran yang diperoleh dan akan cair pada saat serah terima pekerjaan kedua, dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak hubungan Istimewa		
Rupiah	46,231,096,699	31,539,968,294
Dollar Amerika Serikat	13,364,526,928	-
Yen Jepang	-	-
Jumlah	59,595,623,627	31,539,968,294
Pihak ketiga		
Rupiah	311,709,785,998	268,295,556,389
Dollar Amerika Serikat	12,980,960,781	13,215,834,344
Yen Jepang	-	5,259,482,046
Jumlah	324,690,746,779	286,770,872,779
Total	384,286,370,406	318,310,841,073

Rincian piutang retensi berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Departemen Sipil Umum	43,437,875,902	74,050,675,188
Departemen Wilayah & Luar Negeri	55,739,811,202	37,540,420,390
Departemen Utilitas	38,996,059,876	75,427,396,363
Departemen Bangunan Gedung	88,131,668,448	89,684,075,545
Departemen Energi	127,143,478,258	12,150,455,971
PT Wijaya Karya Realty	24,244,930,688	29,457,817,616
PT Wijaya Karya Gedung	1,122,038,637	-
PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	5,470,507,395	-
Jumlah	384,286,370,406	318,310,841,073

Perseroan mempunyai hak tagih penuh dan sampai saat ini tidak mengalami hambatan untuk melakukan pencairannya, dan rata-rata umur piutang retensi kurang dari satu tahun, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa terhadap piutang retensi tersebut tidak dilakukan penyisihan.

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

Pihak Hubungan Istimewa		
Departemen Perhubungan	-	7,507,905,022
Pelindo.II PT	33,249,603	7,561,259,039
Pelindo III PT	-	2,200,584,289
Pemda. Riau	-	7,326,496,546
Jumlah dipindahkan	33,249,603	24,596,244,896

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

5. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

	Jumlah pindahan	33,249,603	24,596,244,896
Kimpraswil Riau		6,654,265,552	5,685,922,667
Petrokimia Gresik		6,475,000,000	3,189,084,951
DPU & Kimpraswil Pemda. Kaltim		1,051,492,425	2,246,268,137
DPU & Kimpraswil Tarakan		1,263,635,452	1,020,473,504
Pertamina PT		14,348,589,935	5,518,210,533
PTPN 8		1,851,722,087	-
Perusahaan Listrik Negara.PT		12,195,359,242	4,149,039,214
Jasa Marga. PT		-	2,233,912,405
Pemerintah Kab. Berau		820,342,731	2,246,268,137
DPU SDA BBWS Ciliwung - Cisadane		2,420,954,090	913,076,703
Pemprov. DKI		6,476,931,727	2,578,522,636
Diknas Pemkab. Singingi		2,491,256,502	-
Dirjen Binamarga Sumut		3,512,824,281	1,026,378,773
Sub Jumlah		59,595,623,627	55,403,402,556
Pihak Ketiga:			
Chengda		72,892,166,077	43,266,610,148
Truba Engineering. PT		4,490,469,140	-
Pelanggan PT Wika Realty		24,244,930,688	29,457,817,616
China National Machinery (CMEC)		5,895,495,241	14,015,658,793
Bukit Dharmo Property. PT		23,173,565,703	17,034,289,282
Citra Margatama Surabaya. PT		-	10,032,984,712
Cojaal		19,639,902,576	4,318,564,124
BPLS Porong		3,779,785,628	-
Jakarta Lingkar Barat PT		14,552,400,000	-
Permata Berlian Realty		6,572,716,423	8,584,798,825
JFE Civil Engineering & Construction Corp		-	8,873,625,430
Sumberdaya Nusapala PT		7,805,703,315	7,621,864,556
Mitsubitshi WS		8,774,112,764	2,802,299,006
UE ASSA . PT		6,653,240,538	6,653,240,538
Srikaya, PT		-	5,302,433,208
Bakrie Brothers. PT		1,516,011,412	-
Bakrie Swasakti Utama. PT		-	4,473,182,059
Deyon Resources. PT		5,786,167,449	-
Sunindo Gapura Prima. PT		2,322,363,635	-
Sahid Sahirman. PT		-	3,760,009,071
Sinomach		-	8,194,009,025
Bumi Serpong Damai. PT		-	3,025,691,795
Mangium Anugerah Lestari. PT		-	2,736,468,795
Ciliandra Perkasa Group. PT		-	2,768,550,000
Marga Nujyasumo Agung. PT		4,224,048,016	2,584,187,230
Pandega PT		6,865,654,258	5,553,908,644
Medco PT		191,718,156	-
CNEEC		22,458,182,725	-
Lucky Sakti. PT		3,078,331,179	2,727,486,406
Mahkota Inti Citra . PT		1,768,252,625	1,317,025,352
Graha 165		747,912,958	-
Dinamika Karya Utama. PT		1,159,090,909	1,636,207,260
Cakrawala Sakti Kencana. PT		8,678,980,270	-
Gloria Ramayana. PT		2,605,472,994	-
Sinar Himalaya. PT		1,350,907,810	-
Samadita Karya. PT		3,639,559,545	-
Sukses Karya Perdana. PT		580,388,198	-
Yayasan Mandiri		535,721,590	-
Dian Anggara Persada. PT		-	1,600,000,000
Buana Karya Bakti		1,268,624,867	1,209,739,666
Indocement Perkasa		7,961,551,027	-
Sumber Alfaria Trijaya. PT		2,571,772,131	-
Panca Surya Agrindo		1,306,150,000	2,569,184,590
Jumlah dipindahkan		279,091,349,847	202,119,836,131

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

5. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

	Jumlah pindahan	279,091,349,847	202,119,836,131
Catholic Relief Services		-	4,575,859,331
Canadian Red Cross		3,976,492,228	6,337,912,871
Australian Red Cross Society		-	1,441,313,401
USAID		25,570,033,009	20,246,903,738
SumberGas Sakti Prima. PT		-	1,227,272,726
Pelanggan Wika Insan Pertiwi		5,470,507,395	-
Pihak ketiga lainnya dibawah Rp 1.000.000.000		10,582,364,300	26,958,340,319
Sub Jumlah		324,690,746,779	262,907,438,517
Jumlah		384,286,370,406	318,310,841,073

Proyek Trade Center Mall, Surabaya

Perusahaan mempunyai Piutang Retensi sebesar Rp. 6.653.240.538 atas Pembangunan Trade Center Mall yang sementara dihentikan pekerjaannya (suspended) pada progres pekerjaan 78%, hal ini disebabkan pihak pemberi kerja PT UE ASSA belum dapat menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada perusahaan.

Saat ini Perusahaan dan Bank Mandiri yang merupakan pemberi kredit PT UE ASSA secara bersama - sama sedang mencari investor baru untuk pengambil alihan proyek.

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA ATAS PEKERJAAN KONTRAK KONSTRUKSI

Tagihan Bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang perusahaan yang berasal dari pekerjaan yang sudah diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

	2009	2008
Biaya Konstruksi	5,494,044,814,689	5,142,823,415,973
Laba yang diakui	307,416,099,337	211,903,723,399
Sub Jumlah	5,801,460,914,026	5,354,727,139,372
Penagihan	5,013,826,693,725	4,527,818,140,920
Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja (bersih)	787,634,220,301	826,908,998,452
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	787,758,428,301	827,578,782,720
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	(124,208,000)	(669,784,268)
Jumlah Bersih	787,634,220,301	826,908,998,452

a. Rincian tagihan bruto pada pemberi kerja terinci sebagai berikut :

	2009	2008
Departemen Sipil Umum	256,071,078,897	374,464,721,274
Departemen Wilayah & Luar Negeri	76,511,473,499	72,469,290,509
Departemen Utilitas	79,955,868,141	178,423,039,983
Departemen EPC	202,596,153,316	56,227,750,656
Divisi Bangunan Gedung	105,607,179,098	139,116,972,969
PT Wijaya Karya Realty	45,917,307,136	6,877,007,329
PT Wijaya Karya Gedung	13,498,663,468	-
PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	7,600,704,746	-
Jumlah	787,758,428,301	827,578,782,720

b. Rincian kewajiban bruto pada pemberi kerja terinci sebagai berikut :

	2009	2008
Departemen Sipil Umum	124,208,000	669,757,919
Departemen Bangunan Gedung	-	26,349
Jumlah	124,208,000	669,784,268

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA ATAS PEKERJAAN KONTRAK KONSTRUKSI (lanjutan)

Rincian tagihan bruto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

Pihak Hubungan Istimewa

Dit Jen Perhubungan Darat	4,063,886,203	40,694,950,463
Pertamina . PT	38,434,632,249	36,324,402,978
Pertamina Region I	4,700,080,000	-
Pelindo II	8,333,473,311	1,927,623,923
Pelindo III	-	8,339,990,428
Perusahaan Listrik Negara	27,100,045,713	23,518,790,889
Kimpraswil Riau	34,376,107,499	19,006,020,048
Kimpraswil Kaltim	9,723,486,668	-
Pemda DKI Jakarta	27,818,752,569	27,986,342,975
Ditjen Binamarga Sumatera Utara	23,314,757,000	23,655,972,914
PU Prop Kaltim	5,761,941,178	-
Pemkab Berau Kaltim	-	7,642,458,488
Dirjen Sumber Daya Air	-	11,024,966,660
Universitas Gadjah Mada	9,682,908,280	9,682,908,280
Angkasa Pura 2	3,076,630,456	12,935,545,456
Angkasa Pura I	1,770,125,885	-
BPLS Lapindo Porong	-	5,483,775,546
Pemda Kutai Karta Negara	-	14,002,038,867
DPU Dirjen SDA BBWS Ciliwung Cisadane	36,483,353,318	22,583,824,633
DPU Dirjen SDA BBWS Ciujung Cidurian	1,301,114,663	-
Otorita Batam	10,923,553,262	-
DPU Pemrov Kaltim	1,924,522,340	1,785,777,322
Dept. Kelautan & Perikanan, Dirjen Perikanan Tangkap	2,600,263,611	-
Bank Indonesia	212,540,457	-
DPU Dirjen SDA Wilayah Sungai Cimanuk - Cisarunggarung	3,049,686,620	2,698,403,949
Dep PU Tata Ruang Tarakan	6,611,699,311	-
Dikpora Kab. Kuantan Singil	21,626,751,745	-
Diknas Banjarmasin	831,439,378	-
SNVT PPSA Bengawan Solo	7,015,668,338	7,802,218,400
SNVT PPSA Bengawan Solo I	5,691,501,668	-
SNVT SDA Kalimantan III	2,583,515,782	1,785,777,322
SNVT SDA Serayu - Opak	1,558,645,950	-
Dinas Binamarga & Pengairan Bengkulu	2,501,586,229	-
Dept. Pekerjaan Umum Sulawesi Selatan	-	4,553,852,252
Kimpraswil Sumbar	34,376,107,499	3,827,593,042
Badan Rehabilitasi & Rekonstruksi NAD	-	8,244,637,421
Pemda Muba	-	1,367,778,225
Pemda Riau	-	3,805,235,776
JO Waskita - Usaha Batang Hari	1,650,466,463	-
JO Wika - PP - Sacna	151,377,999	4,295,000,017
Jumlah	339,250,621,644	304,975,886,274

Pihak Ketiga :

Jakarta Lingkar Baratsatu . PT	12,367,903,327	107,512,925,891
JFE Civil Engineering & Construction Corp	46,135,142,007	45,738,551,182
Marga Nadjyasumo Agung. PT	42,144,472,745	39,109,782,146
China Mechanical Electric Corp	-	20,695,415,837
Truba Jaya Engineering	14,395,509,241	10,977,578,954
Chengda	54,148,843,077	32,436,073,379
Sinomach (CNEEC)	42,286,923,560	28,772,164,864
Bukit Dharmo Property. PT	24,070,652,862	25,082,283,225
Mitsubitshi Corp	64,664,831,725	9,894,434,152
Excelcomindo	-	1,706,228,806
Lucky Sakti. PT	4,284,126,521	10,859,855,406
Sistro	-	2,509,638,815
Kerta Jaya .PT	-	7,505,672,517
Medco. PT	-	1,379,564,621
Jumlah dipindahkan	304,498,405,065	344,180,169,795

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA ATAS PEKERJAAN KONTRAK KONSTRUKSI (lanjutan)

	Jumlah pindahan	304,498,405,065	344,180,169,795
Sukses Karya Perdana PT		675,220,665	-
Sahid Sahirman		-	-
Pandega Citra Niaga. PT		-	12,062,243,188
Sunindo Gapura Prima. PT		-	3,127,231,004
Cakrawala Sakti Kencana		14,599,450,792	6,133,462,792
Samadista Karya		3,720,926,146	5,890,409,091
Pakodian Group		1,632,650,106	-
Pemuda Sentral Investindo ,PT		-	-
Deyon Resources. PT		1,822,574,087	5,731,922,784
Sinar Himalaya. PT		3,033,571,167	8,562,258,287
Gloria Ramayana Interhotel		3,232,594,356	6,081,409,091
YPK Mandiri		2,714,915,005	-
UEASA		1,722,368,908	1,722,368,908
BSD City		-	3,997,408,142
Magnium Anugrah Lestari. PT		-	7,605,282,174
BAPEL BPLS		9,138,376,109	-
Dinamika Karya Utama. PT		-	2,334,269,704
Sumber Alfaria Trijaya. PT		-	3,109,437,280
USAID		-	32,593,074,648
Canadian Red Cross		-	11,581,934,365
Badan Rehabilitasi & Rekonstruksi NAD		-	-
Australian Red Cross Society		-	5,947,454,573
Poso Energy		2,298,416,708	-
Indocement .PT		7,955,141,691	1,459,603,757
Alfa Goldland Realty		2,137,728,520	-
Alam Sutera Realty		1,416,321,864	1,200,872,985
Chatolic Relief Services		-	10,720,626,512
Kaltim Prima Coal		-	1,779,629,263
Tobishima		1,264,464,720	11,622,822,321
Indominco		8,630,206,455	-
Karunia Berca Indonesia		-	-
Client PT Wika Realty		45,917,307,136	6,877,007,329
Client PT Wika Gedung		13,323,328,468	-
Mahkota Inti . PT		-	1,864,170,555
CIC		-	8,973,871,487
Tagihan Bruto Wika Insan Pertiwi		7,600,704,746	-
Pihak ketiga lainnya dibawah Rp. 1.000.000.000		11,173,133,943	17,443,956,411
	Sub Jumlah	448,507,806,657	522,602,896,446
	Jumlah	787,758,428,301	827,578,782,720

Proyek Trade Center Mall, Surabaya

Perusahaan mempunyai Tagihan Bruto atas Pembangunan Trade Center Mall sebesar Rp 1.722.368.908 yang sementara dihentikan pekerjaannya (suspended) pada progres pekerjaan 78%, hal ini disebabkan pihak pemberi kerja PT UE ASSA belum dapat menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada perusahaan.

Saat ini Perusahaan dan Bank Mandiri yang merupakan pemberi kredit PT UE ASSA secara bersama - sama sedang mencari investor baru untuk pengambil alihan proyek.

Pembangunan Jalur Ganda KA antara Kroya-Yogyakarta Lintas Selatan Jawa, Tahap I dan II

Perusahaan mempunyai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja pada proyek Pembangunan Jalur Ganda KA Kroya - Yogyakarta total sebesar Rp.46.385.142.007, sebesar Rp. 27.548.589.277 merupakan penyesuaian harga terutama unsur BBM

Sesuai Surat No. LAP-815/DI/04/2007 tanggal 23 Oktober 2007 dari BPKP kepada Dirjen Perkeretaapian mengenai Laporan hasil evaluasi Usulan Penyesuaian Harga Kontrak dengan rekomendasi secara legal dan substansi, Kontraktor dapat dipertimbangkan penyesuaian Harga Kontrak akibat kenaikan BBM dan keterlambatan SPK dengan dibuatkan amandemen kontrak.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA ATAS PEKERJAAN KONTRAK KONSTRUKSI (lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2009 Amandemen atas kontrak terkait Price Adjustment telah ditandatangani yaitu Amandemen Kontrak No 7 atas Kontrak No.SPP-01/BLN/SL-PI/PLS/I/04 antara PLS dan JFE Civil-Wika JO.

Selanjutnya Proses Pembayaran menggunakan cara percepatan penarikan dengan pencantuman dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) dan diharapkan pembayaran terealisasi di minggu ke 3 - 4 bulan November 2009.

7. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Pendapatan Akan Diterima merupakan piutang usaha yang belum dikwitansikan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

Rincian Pendapatan akan Diterima pemberi kerja terinci sebagai berikut :

	2009	2008
Departemen Wilayah & Luar Negeri	-	-
PT Wika Beton	5,200,463,761	2,482,069,771
PT Wika Realty	3,183,259,619	4,202,059,914
PT Wika Intrade	49,982,462,122	53,627,805,050
PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	-	-
Jumlah	58,366,185,502	60,311,934,735

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Pusat Manajemen	38,541,793,037	49,188,433,953
Departemen Sipil Umum	18,647,521,745	50,014,886,600
Departemen Wilayah & Luar Negeri	2,924,450,151	1,470,203,459
Departemen Utilitas	1,626,956,803	1,903,880,778
Departemen EPC	5,988,244,767	3,419,067,929
Divisi Bangunan Gedung	19,914,813,754	5,699,458,133
PT Wijaya Karya Realty	14,257,771,475	12,569,957,104
PT Wijaya Karya Beton	1,091,734,067	931,021,453
PT Wijaya Karya Intrade	22,366,699,159	2,463,551,890
PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	81,330,000	-
Sub Jumlah	125,441,314,958	127,660,461,299
Penyisihan Piutang Ragu - ragu	(16,627,386,621)	(16,627,386,621)
Eliminasi	(36,623,249,572)	(45,362,138,750)
Jumlah (Bersih)	72,190,678,765	65,670,935,928

Piutang lain-lain divisi-divisi konstruksi merupakan piutang perusahaan kepada subkontraktor atas pembayaran yang telah dilakukan untuk pembelian material proyek yang sedang dikerjakan yang akan diperhitungkan dengan pembayaran hutang kepada subkontraktor.

Piutang lain-lain PT Wika Realty merupakan piutang perusahaan kepada kontraktor atas pembayaran yang telah dilakukan untuk pembelian material proyek yang sedang dikerjakan yang akan di set off dengan pembayaran hutang kepada kontraktor.

Piutang lain-lain Departemen Sipil Umum sebesar Rp.18.541.793.037 termasuk Piutang kepada PT Propelat atas Proyek Cikubang sebesar Rp.13.700.000.000, pada tahun 2007 jumlah penyisihan sebesar Rp.13.700.000.000

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang ragu-ragu.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang rupiah.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Barang jadi	829,275,373,686	822,643,910,696
Barang dalam proses	8,272,392,071	13,576,041,336
Produk komponen	6,017,779,136	12,307,356,876
Bahan baku dan penolong	152,769,552,988	383,519,595,946
Persediaan dalam pengiriman	4,701,503,728	31,723,114,752
Suku cadang	7,070,711,007	4,078,428,697
Persediaan Aset Real estate		
Tanah sedang dikembangkan	114,882,101,939	122,344,443,648
Bangunan sedang konstruksi	56,511,306,838	28,015,508,870
Tanah matang	17,024,835,674	8,767,240,129
Bangunan jadi	3,652,937,617	2,189,302,495
Penyisihan Persediaan Barang Jadi Intrade	(33,552,193,502)	-
Jumlah	1,166,626,301,182	1,429,164,943,445

- Barang Jadi

Persediaan Barang Jadi merupakan persediaan barang jadi produk beton (PT. Wika Beton), produk metal, tabung gas, pupuk, sparepart otomotif dan konversi energi (PT.Wika Intrade) yang terinci sebagai berikut :

	2009	2008	
- Produk Beton di gudang	103,880,724,483	113,274,499,474	PT Wika Beton
- Produk Beton di lapangan	539,537,052,940	396,216,942,614	PT Wika Beton
- Tabung Gas (Gas Stove)	3,964,323,491	1,032,881,460	PT Wika Intrade
- Sparepart Otomotif	3,263,359,307	4,949,876,749	PT Wika Intrade
- Konversi Energi (Solar Water Heater)	12,583,911,973	3,361,029,194	PT Wika Intrade
- Pupuk	166,046,001,492	303,808,681,205	PT Wika Intrade
Jumlah	829,275,373,686	822,643,910,696	
- Penyisihan akibat selisih penurunan Harga	(33,552,193,502)	-	
Jumlah Bersih	795,723,180,184	822,643,910,696	

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual barang jadi.

Penyisihan atas persediaan dilakukan sebagai akibat dari penurunan nilai jual atas persediaan pupuk di PT Wijaya Karya Intrade telah dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan serta harga jual pada saat tanggal Neraca, Penyisihan persediaan telah mengikuti kaidah yang ditetapkan

- Barang Dalam Proses

Persediaan barang dalam proses merupakan persediaan dalam proses produksi atas produk metal, tabung gas, spare part otomotif dan konversi energi PT.Wika Intrade yang terinci sebagai berikut :

	2009	2008
- Sparepart Otomotif	2,999,682,671	5,081,748,368
- Gas Stove	4,826,200,313	6,749,851,604
- Konversi Energi (SWH)	446,509,087	1,744,441,364
Jumlah	8,272,392,071	13,576,041,336

- Produk Komponen

Persediaan produk komponen merupakan persediaan produk dalam proses (setengah jadi) PT Wika Intrade untuk komponen Tabung Gas (Gas Stove) dan sparepart otomotif yang terinci sebagai berikut :

	2009	2008
- Sparepart Otomotif	2,010,514,309	781,677,215
- Gas Stove	4,007,264,827	11,525,679,661
Jumlah	6,017,779,136	12,307,356,876

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)**- Bahan baku Penolong**

Bahan Baku dan Penolong merupakan persediaan bahan baku pada industri beton, metal, produk sparepart otomotif dan konversi energi serta persediaan material besi beton dan semen di proyek-proyek konstruksi..

	2009	2008	
- Wika Konstruksi	98,358,866,810	229,525,248,075	(Besi Beton, Semen dan Tiang Pancang)
- Wika Beton	32,023,297,211	114,803,192,122	(Besi Beton, Semen dan material bantu)
- Wika Intrade	18,503,095,763	38,951,053,176	(Plat baja dan alumunium part)
- Wika Realty	2,271,277,429	240,102,573	(Besi Beton, Semen dan material bantu)
- Wika Gedung	1,613,015,775	-	(Besi Beton dan semen)
Jumlah	<u>152,769,552,988</u>	<u>383,519,595,946</u>	

Piutang dan Persediaan minimal senilai Rp 84.000.000.000 yang dimiliki perusahaan dijamin pada Bank Mega sesuai dengan akta fiducia baik sekarang maupun dikemudian hari atas fasilitas kredit yang diberikan kepada PT Wika Beton.

Perseroan mengasuransikan persediaan Produk Pabrik Konversi Energi dan Produk Pabrik Komponen Automotif Cibinong dengan Nilai Pertanggungan sebesar Rp 6.497.900.000, dengan polis No.203.204.300.09.0056 yang berlaku sejak 20 Juni 2009 sampai dengan 20 Juni 2010, serta asuransi atas Persediaan Produk Casting Jatiwangi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 15.571.622.218 dengan No Polis 203.204.300.09.0057 berlaku sejak 20 juni 2009 sampai dengan 20 Juni 2010.

10. UANG MUKA

Rincian Uang Muka sebagai berikut :

	2009	2008
Subkontraktor	45,366,395,488	88,404,655,505
Uang muka intern	13,213,514,642	13,919,406,014
Pemasok	155,050,456,178	162,294,683,395
Lain-lain	19,453,005	67,535,163
Jumlah	<u>213,649,819,313</u>	<u>264,686,280,077</u>

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran. Uang muka Intern merupakan persekot pegawai untuk operasional dan pemasaran.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2009	2008
PPh Pasal 21	1,175,863,796	501,709,196
PPh Pasal 22 Impor	9,179,088,490	18,870,494,453
PPh Pasal 22 Waba	28,049,985,705	5,575,361,856
PPh Pasal 23	137,448,316,868	130,996,854,608
PPh Pasal 25 Waba	1,322,537,593	19,120,832,400
PPh Final Dibayar Dimuka	11,946,977,918	-
Pajak Pertambahan Nilai	176,540,478,319	123,039,035,118
Jumlah	<u>365,663,248,689</u>	<u>298,104,287,631</u>

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Biaya usaha	12,770,061,805	16,488,979,163
Biaya produksi	22,400,103,560	41,770,829,865
Biaya distribusi	139,218,573,417	90,218,424,408
Biaya pengadaan	1,590,416,220	2,079,396,750
Biaya pengelolaan	7,499,643,124	20,736,745,438
Biaya sewa dan asuransi	475,197,336	898,313,638
Lainnya (Peralatan kecil, alat tulis dan bahan bakar)	1,189,033,770	1,327,947,485
Jumlah	<u>185,143,029,232</u>	<u>173,520,636,747</u>

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Biaya Usaha Dibayar Dimuka per unit kerja atau lokasi, merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya perusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

Biaya distribusi dibayar dimuka merupakan biaya atas distribusi produk beton dan intrade yang ditanggung sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk beton dan produk intrade.

13. JAMINAN USAHA

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan perusahaan dalam rangka memperoleh / pelaksanaan pekerjaan kontrak konstruksi. Jaminan tersebut berupa dana yang disetor kepada bank yang ditunjuk dan akan dicairkan setelah habis masa berlakunya bank garansi, dengan rata-rata berlakunya bank garansi kurang dari satu tahun.

Dana jaminan usaha pada tanggal 30 September 2009 senilai Rp 1.563.065.568 dan Rp 835.692.159 pada tahun 2008.

14. ASET PAJAK TANGGUHAN

	2009	2008
Aset Pajak Tangguhan		
- PT. Wijaya Karya (Persero)	-	11,145,317,520
- PT. Wijaya Karya Beton	-	-
- PT. Wijaya Karya Realty	3,666,528,245	864,509,107
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	3,666,528,245	12,009,826,627
Kewajiban Pajak Tangguhan		
- PT. Wijaya Karya Beton	(3,690,594,864)	(2,041,129,084)
- PT. Wijaya Karya Realty	-	-
- PT. Wijaya Karya Intrade	(3,003,170,441)	(3,468,808,395)
- PT. Wijaya Karya Insan Pertiwi	(691,145,575)	-
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	(7,384,910,880)	(5,509,937,479)
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(3,718,382,635)	6,499,889,148

15. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIAS

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan asosiasi, sebagai berikut:

TAHUN 2009

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Penyertaan Awal Periode	Penambahan / (Pengurangan)	Jumlah Penyertaan Akhir Periode
1. PT. WIKA - NGK Insulators	18.70%	1,708,240,000	-	1,708,240,000
2. PT. Wijaya Tama Perkasa	40.00%	15,000,000,000	(15,000,000,000)	-
3. PT. Marga Kunci Cengkareng	10.00%	3,000,270,000	-	3,000,270,000
3. PT. Marga Nujujasumo Agung	20.00%	-	116,800,000,020	116,800,000,020
Jumlah		19,708,510,000	101,800,000,020	121,508,510,020

TAHUN 2008

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Penyertaan Awal Periode	Penambahan / (Pengurangan)	Jumlah Penyertaan Akhir Periode
1. PT. WIKA - NGK Insulators	18.70%	1,708,240,000	-	1,708,240,000
2. PT. Wijaya Tama Perkasa	40.00%	-	15,000,000,000	15,000,000,000
3. PT. Marga Kunci Cengkareng	10.00%	-	3,000,270,000	3,000,270,000
Jumlah		1,708,240,000	-	19,708,510,000

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

15. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)**PT. WIKA - NGK INSULATOR**

WIKA NGK didirikan pada tanggal 23 Juli 1987 berdasarkan Akte Perseroan Terbatas No 76 dibuat dihadapan Kartini Muljadi, SH. Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Akta Pendirian No. 5 tanggal 3 Juni 1988, dibuat dihadapan Inge Hendarmin, SH., pengganti dari Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, yang keduanya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5652-HT.01.01.TH'88 tanggal 2 Juli 1988, serta telah diumumkan dalam Tambahan No.816, Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 12 Agustus 1988.

Anggaran Dasar WIKA NGK telah beberapa kali mengalami perubahan yang perubahan terakhirnya, antara lain sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar WIKA-NGK, adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3, tanggal 25 Pebruari 2000, dibuat dihadapan Sarina Sihombing, SH., Notaris di kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang berkedudukan di Ciputat.

Maksud dan tujuan usaha WIKA NGK adalah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah melaksanakan kegiatan usaha membuat dan merakit "high tension porcelain insulators" dan produk-produk lainnya yang berhubungan serta memasarkan dan menjual seluruh hasil produknya diwilayah Indonesia maupun luar Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 25 Pebruari 2000, dibuat dihadapan Sarina Sihombing, SH, Notaris di kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, berkedudukan di Ciputat, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA NGK adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal @Rp.1.630.000,- / US\$ 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah US\$	%
Modal Dasar	5,620	Rp 9.160.600.000 / US\$ 5,620.00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Wijaya Karya (Persero)	1,048	Rp 1.708.240.000/ US\$ 1,048,000	18.65%
NGK Insulators Ltd	3,048	Rp 4.968.240.000/ US\$ 3,048,000	54.23%
Sumitomo Corporation	1,524	Rp 2.484.120.000/ US\$ 1,524,000	27.12%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5,620	Rp 9.160.600.000 / US\$ 5,620,000	100.00%
Saham dalam Portepel	-	-	

PT. WIJAYA TAMA PERKASA

PT.Wijaya Tama Perkasa didirikan pada tanggal 1 April 2008 berdasarkan Akte Perseroan Terbatas No 04 dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta.

Maksud dan tujuan usaha PT Wijaya Tama Perkasa adalah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah melaksanakan kegiatan usaha dibidang penyelenggaraan pembangunan jalan tol, pembangunan prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), fasilitas penunjang jalan, pengembangan lahan-lahan / kawasan sekitar jalan tol, melakukan usaha perdagangan umum termasuk antar pulau, import, ekspor, distributor, dan pemasok.

Dengan telah berubahnya kebijakan pengelolaan Jalan Tol Surabaya Mojokerto perusahaan telah menarik kembali nilai pernyataan sebesar Rp 15.000.000.000 di PT Wijaya Tama Perkasa.

PT. MARGA KUNCIRAN CENGKARENG

Perusahaan memiliki 329.700 lembar saham yang merupakan 10% hak kepemilikan, PT Marga Kunciran Cengkareng yang bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

15. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

Bahwa berdasarkan akta Perjanjian Usaha Patungan No: 03 tanggal 20 Februari 2008 dan Akta Pendirian Perusahaan PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) nomor : 07 tanggal 14 Mei 2008, keduanya dibuat dihadapan Suzy Anggraini Muharam, SH. Notaris di Jakarta, Para Pihak sepakat untuk memenuhi Modal ditempatkan dan disetor sebesar :

Pemegang Saham	Nilai Nominal @Rp.9.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	3,297,000	30,002,700,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT. Jasa Marga	659,400	6,000,540,000	20.00%
CMS	1,978,200	18,001,620,000	60.00%
PT. Wijaya Karya	329,700	3,000,270,000	10.00%
PT. Nindya Karya	164,850	1,500,135,000	5.00%
PT. Istaka Karya	164,850	1,500,135,000	5.00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3,297,000	30,002,700,000	100.00%
Saham dalam Portepel	-	-	

PT. MARGA NUJYASUMO AGUNG

Perusahaan memiliki 120.000.000 lembar saham yang merupakan 28.24% hak kepemilikan, PT Marga Nujyasumo Agung yang bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol.

Pemegang Saham	Nilai Nominal @Rp.1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	600,000,000	600,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT. Moeladi	152,333,333	152,333,333,000	25.39%
PT. Jasa Marga	327,666,667	327,666,667,000	54.61%
PT. Wijaya Karya	120,000,000	120,000,000,000	20.00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600,000,000	600,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel	-	-	

16. TANAH BELUM DIKEMBANGKAN

Tanah belum dikembangkan senilai Rp 65.614.605.935 merupakan tanah milik Wika Realty yang berlokasi di Tamansari Puri Bali seluas 38.033 m2 ,Tanah di Pelabuhan Ratu Sukabumi seluas 259.605 m2 dan Tanah di Grand Tamansari Samarinda Sebatik

17. ASET TETAP

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo akhir
	1 Januari 2009			30 September 2009
Harga Perolehan:				
Hak atas tanah	116,615,794,778	-	150,000,000	116,465,794,778
Bangunan	88,469,100,930	1,975,463,728	-	90,444,564,658
Prasarana	21,941,815,787	2,056,746,333	-	23,998,562,120
Perlengkapan kantor	13,341,259,363	512,774,945	-	13,854,034,308
Peralatan pabrik dan proyek	251,627,062,759	11,636,623,970	-	263,263,686,729
Kendaraan	3,173,904,100	-	-	3,173,904,100
Aset tetap dlm penyelesaian	9,597,076,383	3,694,315,132	2,953,846,874	10,337,544,641
Jumlah	504,766,014,100	19,875,924,108	3,103,846,874	521,538,091,334

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Akumulasi penyusutan

Bangunan	28,377,192,001	4,766,089,882	-	33,143,281,883
Prasarana	5,343,677,208	1,643,094,727	-	6,986,771,935
Perlengkapan kantor	10,824,083,172	980,308,808	70,130,442	11,734,261,538
Peralatan pabrik dan proyek	122,150,120,187	25,574,496,776	-	147,724,616,963
Kendaraan	2,193,096,450	183,973,769	-	2,377,070,219
Jumlah	168,888,169,018	33,147,963,962	70,130,442	201,966,002,538
Nilai Buku	<u>335,877,845,082</u>			<u>319,572,088,796</u>

Aset tetap perusahaan kecuali tanah, telah diasuransikan dengan Polis Standar Kebakaran dan Gempa Bumi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

Penanggung	Nomor Polis	Jangka Waktu	Nilai Pertanggungan
PT. ASURANSI UMUM MEGA	IP.01.01.08.002637	20/10/08 - 20/10/09	2,469,100,000
PT. ASURANSI UMUM MEGA	IP.01.01.08.002638	20/10/08 - 20/10/09	675,600,000
PT. ASURANSI HIMALAYA PELINDUNG	PST.0102/2009 - 00199	26/08/09 - 26/08/10	642,026,000
PT. ASURANSI HIMALAYA PELINDUNG	PST.0102/2009 - 00199	26/08/09 - 26/08/10	4,835,140,000
PT. ASURANSI JASA RAHARJA PUTERA	02.00.12.09.00416/09	10/09/09 - 10/09/10	270,000,000
PT. ASURANSI JASA RAHARJA PUTERA	02.00.12.09.00417/09	10/09/09 - 10/09/10	29,064,700,000
PT. ASURANSI JASA INDONESIA	203.204.300.09.0056	20/06/09 - 20/06/10	11,560,580,875
PT. ASURANSI JASA INDONESIA	203.204.300.09.0057	20/06/09 - 20/06/10	48,001,190,407
		Jumlah	<u>97,518,337,282</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas Aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Beban penyusutan periode Januari s.d. September 2009 Rp. 33.147.963.962 dan Rp 20.737.845.163 pada tahun 2008.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas Aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup

Aset tetap berupa tanah serta bangunan di atasnya yang berlokasi di Bekasi dan Medan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja pada Bank Bukopin. (lihat catatan 19)

Aset tetap berupa tanah yang berlokasi di Surabaya, Ciracas, dan Cipinang Jakarta Timur dijamin atas fasilitas kredit modal kerja pada Bank Mega. (lihat catatan 19)

Aset tetap berupa tanah yang berlokasi di Deli Serdang, dan Lampung Selatan dijamin atas fasilitas kredit modal kerja pada WIKA Beton pada Bank Mega. (lihat catatan 19)

Aset tetap berupa tanah yang berlokasi di Cipinang, Karangrejo, dan Kembang Kuning dijamin atas fasilitas kredit pada Bank Mandiri. (lihat catatan 19)

Aset tetap berupa tanah yang berlokasi di Boyolali dijamin atas fasilitas kredit modal kerja pada Bank Niaga. (lihat catatan 19)

Aset tetap berupa tanah (17 Sertifikat HGB) dijamin oleh WIKA-Realty atas fasilitas kredit pada Bank BTN (lihat catatan 19)

Aset tetap berupa peralatan, mesin, kendaraan bermotor, dan peralatan proyek senilai Rp.2.214.214.426 dijamin pada Bank Mandiri. (lihat catatan 19)

Aset tetap berupa peralatan dan mesin senilai Rp.5.000.000.000 dijamin pada Bank Niaga. (lihat catatan 19)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

17. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo awal 1 Januari 2008	Penambahan	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo akhir 30 September 2008
Harga Perolehan:				
Hak atas tanah	114,592,031,351	427	-	114,592,031,778
Bangunan	44,145,281,838	26,641,440,163	-	70,786,722,001
Prasarana	7,412,507,826	166,328,071	1,531,934,343	6,046,901,554
Perlengkapan kantor	10,895,516,567	702,669,422	-	11,598,185,989
Peralatan pabrik dan proyek	175,608,057,399	12,619,920,711	-	188,227,978,110
Kendaraan	3,050,499,468	-	2,689,858,968	360,640,500
Aset tetap dlm penyelesaian	21,087,081,136	62,126,274,101	23,644,101,264	59,569,253,973
Jumlah	376,790,975,585	102,256,632,895	27,865,894,575	451,181,713,905
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	22,105,270,418	4,524,435,673	-	26,629,706,091
Prasarana	4,312,252,028	968,572,356	-	5,280,824,384
Perlengkapan kantor	8,837,015,628	623,578,519	-	9,460,594,147
Peralatan pabrik dan proyek	95,454,242,844	14,618,887,351	-	110,073,130,195
Kendaraan	581,222,563	2,371,264	222,969,332	360,624,495
Jumlah	131,290,003,481	20,737,845,163	222,969,332	151,804,879,312
Nilai Buku	245,500,972,104			299,376,834,593

18. GOODWILL

Akun ini merupakan goodwill yang berasal dari akuisisi PT. Catur Insan Pertiwi yang setelah akuisisi berubah nama menjadi PT Wika Insan Pertiwi, yang dibeli diatas nilai buku dengan perhitungan sebagai berikut :

Nilai perolehan				21,395,496,553
Didistribusikan				
Setoran Modal	625,000,000	x	70.08%	438,000,000
Saldo Laba	11,981,009,404	x	70.08%	8,396,291,390
			Jumlah	8,834,291,390 (-)
			Goodwill	12,561,205,163

19. SETORAN DANA KERJA SAMA OPERAS

Akun ini merupakan setoran dana kerja sama operasi dengan pihak lain, dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Wika-Hutama-Waskita-Adhikarya JO, Suromadu BT Tengah	42,364,135,488	30,710,255,083
Wika-IKPT-Adhikarya, TPPI	20,511,969,864	22,157,161,113
Wika-Mirai JO, Proyek Amandit Kalimantan	11,387,551,427	13,494,484,446
Wika-Sacna JO, Proyek Bendung Mamak Kalimantan	(293,113,438)	7,872,618,498
Wika-Adhikarya, Batang Tongar	4,036,196,770	5,583,094,353
Wika-Pelita Proyek Jalan Meulaboh-Tapak Tuan	-	2,251,000,838
Wika-Waskita JO, Cikapayang Bandung	3,846,245,912	3,846,245,912
Wika-Hutama JO CA-1 Lampung	-	1,460,640,335
Wika- JO Causeway Suramadu	3,636,065,914	4,193,659,393
Wika- PP JO Cokroyasan Jawa Tengah	-	403,492,498
Wika- PP JO Bengawan Solo Jawa Tengah	(6,400,618,373)	-
Wika- Shimizu JO Sabo Dam Merapi Jawa Tengah	3,824,027,223	-
Wika-Adhikarya JO, Tuban	-	1,906,713,378
Wika-Hazama JO, Sabo	4,311,091,517	2,615,005,274
Wika-DGI, Proyek Kanjiro Sulawesi	-	1,143,447,656
Wika-Kartika Bhakti JO, Merve Surabaya	-	51,739,064
Wika-Pelita JO, Cut Nyak Dhien	-	702,870,536
Wika-Karka-Agranusa JO, WTP Berau	566,391,580	-
Jumlah dipindahkan	87,789,943,884	98,392,428,377

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

19. SETORAN DANA KERJA SAMA OPERAS

	Jumlah pindahan	87,789,943,884	98,392,428,377
Wika-Pelita Proyek JN 46 Tapaktuan		2,039,370,325	
Wika-MITSUI, Bendung Babat Jawa Timur		-	235,355,062
Wika-Mirai JO, Proyek Bawakaraeng		-	146,686,644
Wika-BK JO, Proyek Bawakaraeng tahap 2		2,045,646,289	309,499,072
Wika-Nindyakarya JO, Proyek Karajae		-	112,186,934
Wika-PP-SACNA JO, Panti Rao		(258,497,884)	(448,952,194)
Wika-Adhikarya-Waskita, Sungai Ular		3,638,933,999	118,717,752
Wika-Waskita-HK-PP JO, Jati Gede		(9,360,418,291)	(3,445,141,716)
Wika-PP JO, Cengkareng FO		1,546,623,708	(236,413,516)
Wika-Hutama Pelabuhan Genoa Bali		-	3,130,863
Wika-Himpun Karya JO, Sungai Kayan Bulungan		2,841,602,763	688,785,387
Wika-Bumi Intan Perkasa JO. Jalan Nintombong-Sarmi		(763,147,234)	393,388,359
Wika-Brantas-Mahir JO Jalan Lintas Barat Sulawesi Selatan		9,532,678,485	(8,151,674,742)
Wika-Adhikarya-DGI JO Pati Rembang		804,730,246	121,598,424
Wika-Raden Panji Suprpto JO Liang Anggang Pelaihari		3,128,565,725	792,186,073
Wika JO Pangkalan Lada - Pangkalan Bun		3,117,948,732	315,160,192
Wika-Nindya Karya JO Cikro Girder		1,442,109,698	2,958,558,258
Wika-PP-Kartika Bhakti JO Jalan MERR II-C		1,004,283,633	-
Wika-Adhikarya JO Bosem Morokembangan		24,811,562	24,811,561
Wika -Tectona-Inti JO Jembatan Kakap Jawa Timur		171,483,784	-
Wika-Pelita JO Lhok Guci NAD		194,368,380	-
Jumlah		108,941,037,804	92,330,310,790

20. ASET LAIN-LAIN

	2009	2008
Keanggotaan Golf Club	708,279,560	708,279,560
Tanah Belum Dikembangkan Buniwangi	-	6,175,845,135
Tanah Belum Dikembangkan Pampang	-	1,903,650,318
Aset tetap yang tidak digunakan dalam usaha	12,000	12,000
Properti Klub Tamansari Persada Raya	14,941,754,711	15,088,940,523
Properti Klub Tamansari Persada Kemala	3,092,795,787	3,142,176,471
Properti Klub Tamansari Persada Bogor	1,784,370,005	1,855,078,758
Properti Klub Tamansari Pesona Bali	16,929,011,438	16,948,619,281
Properti Klub Tamansari Bukit Bandung	3,438,000,000	3,438,000,000
Persediaan Slow moving	497,895,493	156,078,448
Beban Ditangguhkan	1,950,818,151	1,630,710,780
Aset eks Bisnis Unit Metal & Dies (Wika Intrade)	6,281,964,128	4,338,039,944
Kendaraan & Peralatan eks Proyek Aceh	974,639,382	3,330,940,170
Peralatan eks Proyek JO	2,794,286,730	3,217,887,694
Lain-lain	121,797,769	22,542,558
Jumlah	53,515,625,154	61,956,801,640

- Keanggotaan Golf Club merupakan biaya perolehan hak pakai keanggotaan klub golf, dengan tujuan sebagai sarana pemasaran. Terhadap biaya perolehan keanggotaan Golf Club ini tidak diamortisasi karena masa berlaku keanggotaannya tidak dibatasi.
- Aset tetap yang tidak digunakan, merupakan reklasifikasi dari akun yang bersangkutan.
- Aset lain-lain Property Club Tamansari merupakan fasilitas milik PT Wlajaya Karya yang ada pada masing-masing kawasan Tamansari yang pengelolaannya diserahkan kepada PT Wika Realty.

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pokok Pinjaman	2009	2008
Hubungan Istimewa		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	105,406,483,213	163,091,026,296
PT. Bank Tabungan Negara	-	16,000,000,000
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,243,016,194	(16,444,953,406)
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59,967,998,982	-
Sub Jumlah	177,617,498,389	162,646,072,890

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pihak ketiga

PT. Bank Mega	2,044,505,273	(13,478,318,998)
PT. Bank DBS	-	-
PT. Bank Niaga	52,392,745,213	30,110,620,289
PT. Bank Danamon	412,726,559	(20,138,658,327)
PT. Bank Panin	40,000,000,000	90,000,000,000
PT. Bank Central Asia	5,000,000,000	-
Lembaga Keuangan Non Bank		
PT. Daksa Kalimantan Putra	39,790,553,277	32,335,121,689
Sub Jumlah	139,640,530,322	118,828,764,653
Jumlah	317,258,028,711	281,474,837,543

PT Bank Mega Tbk.

- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Perubahan Kondisi Fasilitas Kredit dari Bank Mega No.282/CRB2/09 tanggal 18 Juni 2009 atas Akta Perubahan X No.07 tanggal 4 Mei 2007 dengan komposisi Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp.5.000.000.000 (Rupiah penuh), Bank Garansi Line sebesar Rp.500.000.000.000 (Rupiah penuh). Atas Pinjaman Rekening Koran dan Kredit Modal Kerja Tanpa Schedule dikenakan bunga floating rate sebesar 13% per tahun. Fasilitas Bank Garansi hanya untuk tambahan modal kerja atas pekerjaan yang diterima dan digunakan untuk memenuhi syarat dalam setiap pekerjaan yang didapat. Total Fasilitas Bank dari Bank Mega Rp 505.000.000.000 (Rupiah penuh). Masa berlaku perjanjian sampai dengan 5 Juli 2010.
- Pinjaman ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp 60.000.000.000 dan hak atas tanah yang berlokasi di Bekasi, Bandung, Surabaya, dan hak atas tanah atas nama anak Perusahaan, PT Wijaya Karya Beton, yang berlokasi di Deli Serdang dan Lampung Selatan, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sertifikat atas tanah HGB No. 21/Kel.Gayungan Surabaya, yang tercatat atas nama Perseroan.
 - b. Sertifikat atas tanah HGB No.0410/Kelapa Dua Wetan Ciracas Jakarta Timur yang tercatat atas nama Perseroan
 - c. Sertifikat atas tanah HGB No. 1414/Cipinang Cempedak Jakarta Timur, tercatat atas nama Perseroan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian Kredit dengan Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali Addendum, terakhir sesuai Surat Bank Mandiri No : CBG.CB2/SPPK/D04.010/2009 beberapa perubahan fasilitas kredit dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dengan limit kredit tetap sebesar Rp.60.000.000.000 (Rupiah penuh).
2. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dengan limit kredit tetap sebesar Rp.250.000.000.000 (Rupiah penuh).
3. Fasilitas Kredit Modal Kerja (Standby Loan KMK Subkont) dengan limit kredit tetap sebesar Rp.150.000.000.000 (Rupiah penuh).
4. Akte Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No. KP-006/NCL-CRG/2002 Akta No. 22 tanggal 7 Agustus 2002 yang telah mengalami addendum sebanyak 8 (delapan) kali terakhir dengan No. TOP.CRO/CLA.272/ADD/2008 tanggal 13 Mei 2008 dengan limit Non Cash Loan sebesar Rp.1.500.000.000.000 (Rupiah penuh).

Syarat dan ketentuan sebagai berikut :

- a. Fasilitas yang tertuang dalam perpanjangan ini adalah KMK Revolving sebesar Rp 60.000.000.000 (rupiah penuh),
- b. Perpanjangan jangka waktu FASILITAS KMK LAMA selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 11 Mei 2009 sampai dengan 10 Mei 2010.
- c. Debitur wajib membayar bunga kepada Bank sebesar 13% per tahun dan wajib dibayar efektif pada tanggal 23 setiap bulannya.
- d. Mengubah ketentuan tentang Agunan dengan rincian sebagai berikut :

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

1. Agunan Non Fixed Assets.
 - Piutang / Tagihan berdasarkan kontrak proyek dan persediaan yang telah diikat Fidusia serta omzet proyek yang diikat cession.
2. Agunan Fixed Asset.
 - Sertifikat atas tanah HGB No. 1174/Cipinang Cempedak, yang tercatat atas nama Perseroan.
 - Sertifikat atas tanah HGB No. 250/Karangrejo, yang tercatat atas nama Perseroan.
 - Sertifikat atas tanah dan bangunan sport club diatasnya di Jakasampurna Bekasi.
 - Sertifikat atas tanah HGB No. 0444 / Ciracas -Kelapa Dua Wetan yang tercatat atas nama Perseroan.
 - Sertifikat atas tanah HGB No. 0436 / Ciracas -Kelapa Dua Wetan yang tercatat atas nama Perseroan.
 - Seluruh peralatan proyek yang telah diikat Fidusia, yakni 4 (empat) unit alat berat.

PT Bank DBS Indonesia

Pinjaman pada PT Bank DBS Indonesia merupakan pinjaman fasilitas modal kerja (revolving) dengan tingkat bunga sesuai tarif SBI + 2,5% per tahun tertuang dalam Perubahan Perjanjian fasilitas Perbankan No. 237/PFP-DBSI/VII/2009 tanggal 14 Juli 2009 dengan Fasilitas Perbankan maksimum senilai Rp 370.000.000.000

Fasilitas yang disediakan berupa :

- a. fasilitas kredit berupa uncommitted revolving credit facility dengan nilai maksimum Rp 15.000.000.000 (rupiah)
- b. fasilitas perbankan (uncommitted import letter of credit facility berupa transaksi Sight L/C dan atau Usance L/C dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga Rp 300.000.000.000 (rupiah penuh) atau ekuivalennya dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (USD), Yen Jepang (JPY), Dollar Singapura (SGD), dan EURO (EUR) ..
- c. fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dengan nilai maksimum Rp 300.000.000.000 (rupiah penuh) atau dalam mata uang lain yang disetujui oleh BI yang setara dengan nilai tersebut.
- d. fasilitas jaminan perbankan (uncommitted) untuk penerbitan Garansi Bank dengan nilai maksimum Rp 300.000.000.000 (rupiah penuh) atau dalam mata uang lain yang disetujui oleh BI yang setara dengan nilai

Fasilitas berlaku sampai dengan 7 Juli 2010 dan dijamin dengan omzet kontrak minimal senilai 125% dari total kredit tertarik (CL & NCL)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Perusahaan telah mendapat persetujuan penambahan dan perpanjangan perjanjian Kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) sesuai surat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Nomor : R.II.14.ADK/DKR/01/2009 tanggal 22 Januari 2009, pihak bank telah menyetujui Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Plafond PT Wijaya Karya sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Plafond Pseudo R/K dengan Max. Co menurun sesuai dengan penyelesaian proyek dengan limit fasilitas kredit sebesar Rp 100.000.000.000 (rupiah penuh).
2. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 1.500.000.000.000 (rupiah penuh) yang akan digunakan sebagai tambahan modal kerja proyek-proyek yang ditangani PT Wijaya Karya.
3. Jangka waktu fasilitas kredit berlaku terhitung sampai dengan 30 November 2009.
4. Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 13%. (subject to review).

Fasilitas Pinjaman ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4/Kembang Kuning atas nama PT Wijaya Karya (Persero) dengan luas tanah 124.417 m² dan luas bangunan 29.082 m² terletak di propinsi Jawa Barat, Kota Bogor.
 - i. Piutang Usaha Proyek Pembangunan Muara Karang Gas Power Plant Project Jakarta Utara senilai Rp 245 M
 - ii. Kontrak Proyek Infrastruktur penanganan Lumpur Lapindo Paket 3 senilai Rp 362 M
 - iii. Kontrak Proyek PLTU Banten - Labuan meliputi Civil Work 398M dan Jetty & Marine work senilai Rp 403M
 - iv. Piutang-piutang usaha dan omzet kontrak proyek-proyek, baik yang telah dan / atau akan dimiliki oleh PT Wijaya Karya senilai 300M.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**PT Bank Danamon Tbk**

Saat ini masih dalam proses perpanjangan perjanjian.

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia.Tbk, sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 8 Mei 2007 serta sesuai Surat Perpanjangan sementara pihak Bank Danamon sepakat dan setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit berupa Kredit Rekening Koran (KRK) sebesar Rp 50.000.000.000 (rupiah penuh) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Fasilitas I berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (Overdraft) bersifat Revolving (uncommitted) sampai jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp 50.000.000.000 (rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 1 bulan ditambah Margin. Margin saat ini 3% (tiga persen) per tahun.
- Fasilitas II berupa Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan Pre Settlement Exposure Foreign Exchange (PSE-FX) / Settlement Risk (SR) dengan jumlah maksimum PSE-FX tidak lebih dari US\$ 100.000,- (seratus ribu Dollar Amerika Serikat) dan / atau jumlah maksimum SR tidak lebih dari US\$ 1.000.000 (satu juta Dollar Amerika)

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia.Tbk, sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 8 Mei 2007 serta addendum terakhir (2009) masih dalam proses dan pihak Bank Danamon sepakat dan setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

- Fasilitas Kredit Revolving yang diberikan Bank adalah Fasilitas Uncommitted Omnibus Trade Finance sampai jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp 400.000.000.000,- (rupiah penuh) ekuivalen dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (US\$) dan/ atau mata uang lain yang tersedia di Bank, yang dapat dipergunakan dalam bentuk:
 - i. Sight Letter of Credit (L/C) Impor dan/ atau Sight Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah Rp 400.000.000.000 (rupiah penuh) L/C Validity maksimum 180 (seratus delapan puluh) hari untuk keperluan impor raw materials, peralatan dan mesin.
 - ii. Usance Letter of Credit (L/C) Impor dan/atau Usance Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Usance Letter of Credit (L/C) Impor dan/atau Usance Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) jumlah Rp 400.000.000.000 (Rupiah penuh) L/C Validity maksimum 180 (seratus delapan puluh) hari dengan tujuan untuk keperluan impor raw materials, peralatan dan mesin.
 - iii. L/C Impor dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Usance Payable At Sight jumlah Rp 300.000.000.000 (rupiah penuh) L /C Validity maksimum 180 (seratus delapan puluh) hari dengan tujuan untuk keperluan impor raw materials, peralatan dan mesin.
 - iv. Bank Garansi jumlah Rp 400.000.000.000 (Rupiah penuh) Guarantee Tenor maksimum 180 (seratus delapan puluh) hari untuk Bid Bond, Retention Bond, dan Custom Bond Guarantee Tenor maksimum 12 (dua belas) bulan untuk Performance Bond, Payment Bond, dan Counter Guarantee.
 - v. Stand By Letter of Credit (SBLC) Jumlah Rp 400.000.000.000 (Rupiah penuh) Guarantee Tenor maksimum 180 (seratus delapan puluh) hari untuk Bid Bond, Retention Bond, dan Custom Bond Guarantee Tenor maksimum 12 (dua belas) bulan untuk Performance Bond, Payment Bond, dan Counter Guarantee.
- Jangka Waktu Fasilitas Kredit saat ini masih dalam proses perpanjangan (penanda tanganan).

PT Bank PANIN Tbk

Sesuai Surat perpanjangan perjanjian Kredit dengan PT Bank PANIN.Tbk No.17 Tanggal 15 Juni 2009, dengan klausul penurunan Fasilitas Kredit berupa Fasilitas money market menjadi sejumlah maksimal Rp.70.000.000.000 (rupiah penuh).

Tujuan kredit akan digunakan sebagai modal kerja umum

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 1 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 16 Juni 2010

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jangka waktu pinjaman adalah 1 bulan, 3 bulan atau 6 bulan untuk setiap penarikan pinjaman dengan ketentuan tanggal jatuh tempo setiap pinjaman tidak boleh melebihi tanggal jatuh tempo fasilitas kredit yang akan digunakan oleh PT WIKA.

Atas tiap jumlah uang yang terhutang atau sisanya yg belum dibayar lunas atas pemberian fasilitas kredit, perusahaan wajib membayar bunga kepada Bank sebesar:

1. Untuk jangka waktu pinjaman selama 1 bulan sebesar tingkat suku bunga SBI berjangka 1 bulan ditambah 4% per tahun.
2. Untuk jangka waktu pinjaman selama 3 bulan sebesar tingkat suku bunga SBI berjangka 1 bulan ditambah 4,5% per tahun.
3. Untuk jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sebesar tingkat suku bunga SBI berjangka 1 bulan ditambah 5% per tahun.

Sedangkan bilamana perusahaan tidak atau lalai membayar lunas jumlah pokok yg terhutang, bunga atau lain-lain yang wajib dibayar sesuai dengan perjanjian maka tanpa mengurangi kewajiban Debitur untuk tetap membayar jumlah uang yg telah wajib dibayarnya, perusahaan wajib membayar bunga denda atas jumlah uang yg tidak atau lalai dibayar tersebut sebesar 3% per tahun di atas bunga yg berlaku saat itu.

Bunga denda dihitung secara harian mulai dr hari dan tanggal jatuh tempo jumlah uang yang wajib dibayar.

Selain hal-hal diatas perusahaan juga wajib membayar provisi, biaya administrasi dan biaya lain-lain yang dikeluarkan oleh Bank kepada pihak ketiga.

Untuk menjamin pembayaran yang lunas, penuh dan dengan sebagaimana mestinya setiap jumlah uang yang terhutang maka perusahaan telah bersedia melakukan perjanjian jaminan piutang kepada kreditur yang akan diatur dalam akte perjanjian fidusia.

Apabila hasil penjualan dari objek jaminan fidusia tidak mencukupi untuk melunasi semua apa yg wajib dibayar oleh perusahaan kepada Bank, maka perusahaan tetap terikat membayar lunas sisa uang yg masih harus dibayar berdasarkan perjanjian kredit.

Pembebanan Jaminan Fidusia ini akan berakhir dengan sendirinya pada saat perusahaan telah membayar semua kewajibannya kepada PT Bank Panin Tbk.

- PT WIKA BETON**PT Bank Mega Tbk**

PT Wijaya Karya Beton memiliki fasilitas kredit Rekening Koran (PRK) dan Kredit Modal Kerja Tanpa Skedul dari Bank Mega sesuai dengan perjanjian kredit tanggal 6 Desember 2000 no. 23, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai perubahan XII perpanjangan kredit tanggal 5 Desember 2008, dengan jangka waktu 6 Desember 2008 s.d 6 Desember 2009, dengan tingkat bunga 12,50%. Fasilitas Kredit sebesar Rp 5.000.000.000 berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 31.000.000.000, dengan jumlah penarikan sebesar 70% dari nilai kontrak. dan fasilitas Bank Garansi sampai dengan Rp 15.000.000.000 digunakan hanya untuk tender, uang muka, pelaksanaan dan pemeliharaan.

Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah rincian sebagai berikut :

- Tanah seluas 33.834 M2 yang terletak di Kecamatan Biringkanaya, Kelurahan Kapasa, Sulawesi Selatan, tercatat atas nama PT Wijaya Karya Beton dengan HGB No 6/Kapasa.
- Tanah seluas 18.570 M2 yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Sunggal, Desa Dei Semayang, tercatat atas nama PT Wijaya Karya Beton dengan HGB No. 101/Sei Semayang.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

- Tanah seluas 33.615 M2 yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan, Kecamatan Natar, Desa Bumi Agung, Lampung, tercatat atas nama PT Wijaya Karya Beton dengan HGB No. 8/Bumi Agung.
- Mesin-mesin yang berada di pabrik yang terletak di Medan, Lampung dan Makassar.
- Piutang dan/atau persediaan yang dimiliki perusahaan baik sekarang maupun dikemudian hari minimal senilai Rp 84.000.000.000

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

PT Wika Beton memperoleh fasilitas kredit Non Cash Loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sesuai Akte Perjanjian Kredit Modal Kerja antara PT WIKA Beton dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tertuang dalam bentuk persetujuan atas Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) untuk perpanjangan jangka waktu KMK Revolving dan perpanjangan jangka waktu serta tambahan limit Fasilitas Non Cash Loan (L/C, SKBDN dan Bank Garansi) dari PT Bank Mandiri ke PT WIKA Beton No.CBG.ONE/SPPK/RD2.055/2008 tanggal 05 Mei 2008 yang merupakan adendum kedua atas perjanjian Kredit Modal Kerja No: KPCOD/016/PK.KMK/2006, Akta tanggal 5 Juni 2006 Nomor 11, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris, tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit Modal Kerja.

Ketentuan yang tertuang adalah sebagai berikut:

I. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving

1 Limit Kredit -Tetap	Rp. 15.000.000.000,- (Lima belas milyar Rupiah)
2 Jenis Kredit	KMK
3 Sifat Kredit	Revolving
4 Tujuan Penggunaan	Tambahan Modal kerja dalam rangka membiayai produksi berbagai beton pra cetak
5 Jangka Waktu	11 Mei 2009 s/d 10 Mei 2010
6 Suku bunga	12.00% p.a dibayar efektif dan berubah sesuai dengan ketentuan bank Mandiri, dan dibebankan setiap tanggal 23.
7 Provisi	1% p.a dari limit kredit
8 Denda	2% pertahun diatas tingkat suku bunga kredit, bila terlambat pembayaran
9 Agunan	
1) Agunan utama	Piutang dan stock dgn nilai minimal Rp.72,4 milyar
2) Agunan Tambahan	
	a. 3 (Tiga) bidang tanah berikut bangunan-bangunan dan atau segala sesuatu yang telah atau dikemudian hari akan didirikan diatasnya, luas tanah 65.103 m2 terletak di Jl. Raya Kejaman-Mojosari, Pasuruan Jawa Timur, SHGB no. 14, 25 dan 408 atas nama Wika Beton, telah diikat dan dipasang hak tanggungan senilai Rp. 15.000 juta, nilai penakatan akan ditinaktakan sehingga menjadi Rp.25.000 iuta.
	b. Alat berat dan peralatan pabrik diikat secara Fiducia minimal senilai Rp. 10.000 juta.

Atas jaminan tersebut diserahkan dan diikat sesuai dengan ketentuan serta diasuransikan.

II Fasilitas Non Cash Loan

1. Limit Non Cash Loan	Rp. 30.000.000.000 (tiga puluh milyar rupiah)
2. Tujuan Penggunaan	
	a. Penerbitan Garansi bank a.l. Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan uang muka, Jaminan Pemeliharaan, Jaminan Pembayaran dan Counter guarantee, maksimum sebesar Rp.15 milyar.
	b. Pembukaan Letter of Credit (L/C) dan atau SKBDN, yang bersifat Sight, Usance, atau (UPAS) dengan tenor maksimum 180 hari, maksimum sebesar Rp.5 Milyar.
3. Jangka Waktu	11 Mei 2008 s/d 10 Mei 2010
4. Agunan	
Utama	Terkait dengan jaminan utama fasilitas KMK
Tambahan	Terkait dengan jaminan tambahan fasilitas KMK

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**PT Bank Niaga**

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Niaga sesuai dengan Perjanjian kredit No. 266/CBG/JKT/05 dan No. 267/CBG/JKT/05 tanggal 12 September 2005 yang dibuat di bawah tangan. Sebagaimana diubah dengan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit Nomor 427/AMD/CBG/JKT/08 tertanggal 1 September 2008 (selanjutnya berikut perpanjangan, perubahan dan penambahannya disebut "Perjanjian Kredit", dengan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit Nomor : 392/AMD/CBG/JKT/06, berdasarkan mana bank telah memberikan fasilitas kredit Pinjaman Tetap sebesar Rp. 12.000.000.000 (dua belas milyar rupiah) kepada perseroan (selanjutnya disebut "Fasilitas Kredit") yang dibuat dan ditandatangani tanggal 6 November 2006.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Bank Niaga memberikan fasilitas kredit berupa :

1. Pinjaman Tetap dengan jumlah sebesar Rp 12.000.000.000,- (dua belas milyar rupiah), tingkat suku bunga pinjaman 15,25% per tahun.

Penggunaan fasilitas kredit adalah untuk membiayai modal kerja PT Wika Beton.

Jangka waktu pinjaman saat ini masih dalam proses perpanjangan. Dengan catatan ketentuan-ketentuan lain dalam perjanjian kredit tidak diubah dan dengan demikian tetap berlaku dan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat antara Bank dan Peminjam.

Berdasarkan Perubahan terhadap perjanjian untuk pinjar melalui Rekening Koran Nomor : 525/AMD/CBG/JKT/08 Bank setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas PRK yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2009, saat ini masih dalam proses perpanjangan.

2. Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah sebesar Rp 3.000.000.000,- (tiga milyar rupiah), dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 15,25% per tahun.

Penggunaan fasilitas kredit adalah untuk membiayai kegiatan operasional usaha (modal kerja) PT Wika Beton.

Jangka waktu pinjaman saat ini masih dalam proses perpanjangan.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut perusahaan memberikan jaminan kepada Bank Niaga berupa :

- a) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan SHGB No. 101, 160 dan 99 terletak di Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah atas nama peminjam dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp 6.262.000.000,- (enam milyar dua ratus enam puluh dua juta rupiah).
- b) Fidusia atas inventori milik peminjam dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah).
- c) Fidusia atas tagihan peminjam kepada pihak ketiga dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah).
- d) Fidusia atas mesin-mesin dan peralatan milik peminjam dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah).

PT WIKA REALTY**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

PT Wika Realty memperoleh fasilitas pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dan pinjaman Rekening Koran (PRK) dari Bank Niaga sesuai surat No. 529/AP/CBG..II/VII/07 tanggal 27 Juni 2007, dengan plafon pinjaman transaksi khusus sebesar Rp. 24 Milyar dan Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp.1 Milyar. Pinjaman tersebut dijamin dengan Hak Tanggungan (APHT) atas tanah, sebanyak 14 sertifikat a.n. PT Wijaya Karya seluas 116.118 M2 yang berlokasi di Curug, Sawangan, Depok, Jawa Barat, Fidusia atas rekening senilai Rp 1.000.000 dan assignment dari proceed contract proyek yang dibiaya minimal 120% dari outstanding

PT Wika Realty memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan plafond sebesar Rp. 34.000.000.000 sesuai dengan Perjanjian Kredit No.: 350/AMD/CBG/JKT/08 dan Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafond Rp. 1.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Ketentuan dan syarat-syarat pokok yang diatur dalam perjanjian, sebagai berikut:

I. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Jumlah	Rp 34.000.000.000
Penggunaan Dana	Bidang Konstruksi : <ul style="list-style-type: none"> - Working capital untuk financing proyek-proyek WR dan atau refinancing existing proyek-proyek yang dibiayai secara self financing. - Besarnya penarikan pinjaman adalah 80% dari nilai progress proyek atau 80% dari nilai tagihan kepada Bowheer, mana yang paling rendah. Bidang Realty : <ul style="list-style-type: none"> - Digunakan untuk modal kerja pembangunan perumahan dan sarana/prasarana diluar pematangan lahan. - Besarnya penarikan pinjaman maksimum 80% Rencana Anggaran Biaya perumahan. Fasilitas Letter Of Credit <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas Letter of Credit atas unjuk ("Sight L/C) dan/ atau Berjangka ("Usance L/C") dan atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) tidak melebihi jumlah Rp.10.000.000.000,-
Suku Bunga	11,5% pa
Provisi	1% pa. atas plafon
Jatuh Tempo	14 Juni 2010.

II. Pinjaman Rekening Koran (PRK)

Plafon	Rp 1.000.000.000
Penggunaan dana	Untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang sifatnya mendesak.
Jangka Waktu	1 tahun
Sifat	Revolving basis
Suku Bunga	12% pa. (subject to change)
Pembayaran bunga	Setiap awal bulan.
Provisi	1 % pa. atas
Jatuh Tempo	14 Juni 2010.

Jaminan :

1. APHT senilai Rp 517.150.000,- atas tanah HGB No. 029, 032, 033, 037, 038, 047 dan 048 a/n PT. Wijaya Karya (Persero) di Curug, Sawangan, Depok, Jawa Barat.
2. APHT senilai Rp 23.238.000.000,- atas tanah HGB No. 021, 025, 028, 035, 039, 046, 059, 060, 063 dan 065 a/n PT. Wijaya Karya (Persero) di Curug, Sawangan, Depok, Jawa Barat.
3. APHT senilai Rp 23.690.000.000,- atas tanah HGB No. 754 a/n PT. Wijaya Karya (Persero) di Gunung Samarinda, Balikpapan Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur.
4. Gadai dan Kuasa Cair atas rekening Peminjam sebesar Rp. 1.000.000.000,-
5. Jaminan-jaminan tersebut juga terikat secara "Cross Collateralized" terhadap fasilitas-fasilitas kredit lainnya yang diberikan oleh Bank.
6. Assignment dari proceed contract proyek yang dibiayai/AR yang dibiayai minimal 120 % dari outstanding.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Wika Realty mendapatkan Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 07.149 dan Perjanjian Kredit Modal Kerja Line No. 07.150 pada bulan September 2007.

Sesuai dengan surat permohonan fasilitas kredit tanggal 26 Mei 2008, telah disetujui kredit modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**I. Kredit Modal Kerja Plafond**

Plafon	: Rp 15.000.000.000,- (Lima belas milyar rupiah) terdiri dari: a. Tambahan KMK maksimum Rp. 7.500.000.000,- b. KMK berjalan maksimum Rp. 7.500.000.000,-
Keperluan	: Tambahan modal kerja usaha property, konstruksi dan building manajemen (tidak termasuk pembelian dan pengolahan tanah) dengan target penjualan tahun 2008 sebesar Rp 306.508 juta.
Jangka waktu	: Sejak penandatanganan PK sampai dengan jatuh tempo fasilitas tanggal 24 September 2009, saat ini masih dalam proses perpanjangan.
Bentuk/Sifat	R/C terbatas
Suku Bunga	12,25% pa atau sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal penandatanganan PK dan direview setiap bulan sekali untuk disesuaikan dengan tarif yang berlaku pada saat itu.

II. Kredit Modal Kerja Line

Maksimum	Rp 25.000.000.000,- (Dua puluh lima milyar Rupiah) terdiri dari: a. Tambahan KMK Line maksimum Rp. 15.000.000.000,- b. KMK Line berjalan maksimum Rp. 10.000.000.000,-
Keperluan	: Tambahan modal kerja usaha property, konstruksi dan building manajemen (tidak termasuk pembelian dan pengolahan tanah) dengan target penjualan tahun 2008 sebesar Rp 306.508 juta.
Jangka Waktu	: Sejak tanggal penandatanganan kredit sampai dengan jatuh tempo fasilitas tanggal 24 September 2009, saat ini masih dalam proses perpanjangan.
Bentuk/Sifat	: Transaksional bersifat Clean up System
Suku Bunga	: 12,25% p.a. yang akan ditinjau kembali setiap bulan untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di Bank BNI pada saat itu.

III. Plafond Garansi Bank

Maksimum	Rp 10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah) terdiri dari: a. GB Berjalan Rp. 2.500.000.000,- b. GB Tambahan Rp. 7.500.000.000,-
Keperluan	Untuk menjamin tender, pelaksanaan pekerjaan, dan penerimaan uang muka serta pembelian barang atas proyek pemerintah dan swasta
Jangka Waktu	Disesuaikan dengan fasilitas kredit berjalan yang sejak tanggal penandatanganan PPGB sampai dengan 24 September 2009, saat ini masih dalam proses

Atas Kredit tersebut dijamin dengan :

1. Tanah kosong di jalan RS. Fatmawati, Kel. Cilandak Barat, Jakarta Selatan. Terdiri dari 3 sertifikat :
 - a. SHGB No. 1877 an. PT Wijaya Karya Realty, jangka waktu tanggal 25 Oktober 2005 sd 29 Mei 2036. Surat Ukur No. 06695/2004 tanggal 28 Desember 2004 seluas 2.300 m2. Diikat dengan hak tanggungan senilai Rp 7.744.400.000,-
 - b. SHGB No. 1873 an. PT Wijaya Karya Realty, jangka waktu tanggal 25 Oktober 2005 sd 31 Mei 2036. Surat Ukur No. 06696/2004 tanggal 28 Desember 2004 seluas 2.170 m2. Diikat dengan hak tanggungan senilai Rp 6.318.000.000,-

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

- c. SHGB No. 1876 an. PT Wijaya Karya Realty, jangka waktu tanggal 25 Oktober 2005 sd 31 Mei 2036. Surat Ukur No. 06694/2004 tanggal 28 Desember 2004 seluas 2.810 m2. Diikat dengan hak tanggungan senilai Rp 8.238.000.000,-
2. Tanah kosong di jalan Ringroad MT. Haryono, Kel. Gunung Samarinda, Kec. Balikpapan Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur. SHGB No 753 an. PT Wijaya Karya Realty tanggal 30 Desember 1999 sd 29 Desember 2019. Surat Ukur no. 404/Gn. Samarinda/1999 tanggal 30 Desember 1999 seluas 12.930 m2. Akan diikat hak tangqungan Rp 7.111.500.000.
3. Tanah, bangunan dan kolam renang (Sport Club) di Komplek Tamansari Bukit Mutiara Blok D1 No.1, Kel. Gunung Bahagia, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. SHGB No. 1122 an. PT Wijaya Karya Realty. Surat Ukur No. 89/Gunung Samarinda/2001.lmb No. 280/DPKP/BU/GS tanggal 17 Juni 2002. Akan diikat hak tangqungan Rp 3.390.000.000
4. Jaminan piutang (fiducia) senilai Rp. 70.000.000.000,- (tujuh puluh milyar rupiah).

PT Bank Tabungan Negara (BTN)

Perusahaan dalam hal ini PT Wika Realty telah mengadakan perjanjian Kredit Yasa Griya (KYG) dengan PT Bank Tabungan Negara (BTN) Cabang Bandung yang diperuntukkan sebagai Biaya Pembangunan Perumahan "Tamansari Manglayang Regency" yang berlokasi di Desa Cimekar Cinunuk Bandung Jawa Barat.

- a. Plafond kredit yang disediakan oleh PT Bank Negara (BTN) adalah sebesar Rp 3.500.000.000 (rupiah penuh).
- b. Peruntukan untuk biaya Pembangunan Perumahan "Tamansari Manglayang Regency".
- c. Jenis Kredit adalah Kredit Modal Kerja Konstruksi.
- d. Sifat Kredit adalah Revolving
- e. Jangka Waktu Kredit selama 12 (dua belas) dengan suku bunga 15,5%

Fasilitas Pinjaman Bank Tabungan Negara (BTN) ke PT WIKI Realty ini dijamin dengan:

1. Agunan Utama
 - SHGB No.2941/Ds. Cinunuk, SU No.15710/1998 tanggal 10 Agustus 1998 atas nama PT Wijaya Karya (Persero) seluas 237.289 m2.
 - SHGB No.2942/Ds Cinunuk, SU No.15988/1998 tanggal 10 Agustus 1998 atas nama PT Wijaya Karya (Persero) seluas 18.245 m2.
 - SHGB No.1009/Ds Cimekar, SU No.15709/1998 tanggal 10 Agustus 1998 atas nama PT Wijaya Karya (Persero).
2. Agunan Tambahan
 - SI melalui BTN Kantor Cabang Bandung: Apabila penjualan KPR melalui Bank lain selain Bank BTN, maka PT Wika Realty harus mengeluarkan/menerbitkan SI/Surat Perintah Penyaluran Dana kepada Bank, dan telah disetujui oleh Bank pemberi KPR, serta hasil realisasi KPR khusus perumahan "Tamansari Manglayang Regency" akan ditransfer ke Rekening PT Wika Realty di Bank BTN KC Bandung.
 - Cessie atas piutang yang berkaitan dengan penjualan rumah yang dibiayai oleh Bank BTN.
 - Perjanjian Subordinasi yang menyatakan bahwa hutang kepada pemegang saham dan pihak lain tidak akan dilunasi sebelum hutang kepada Bank BTN lunas.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIKA INTRADE

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1. Fasilitas Kredit Khusus Untuk Pembiayaan Tabung Gas 3 Kg.

Limit Kredit	: Rp.50.000.000.000
Nomor Perjanjian	: CBG.CB2/SPPK.D02.002/2009
Tanggal	: 7 Mei 2009
Jangka Waktu	: Sejak 11 Mei 2009 s.d 28 Februari 2010
Suku Bunga	: 13 % p.a
Angsuran	: Angsuran pokok dilakukan setiap tanggal 23 pada setiap triwulan.
Jaminan	<ul style="list-style-type: none"> - Mesin dan Peralatan yang sudah dimiliki dengan pembiayaan Bank telah diikat fiducia dengan nilai Rp 44.772 juta. - Piutang dan Stock yang telah diikat fiducia dengan nilai pengikatan Rp. 40.975 juta.

2. Fasilitas Plafond Non Cash Loan (Sublimit Pinjaman Transaksi khusus Pembiayaan Tabung Gas 3 kg)

Limit Kredit	: Rp.50.000.000.000
Nomor Perjanjian	: CBG.CB2/SPPK.D02.002/2009
Tanggal	: 7 Mei 2009
Jangka Waktu	: Berlaku maksimal s.d tanggal 31 Desember 2009

PT Bank CIMB Niaga

1. Perjanjian Penerbitan Bank Garansi Interchangeable CC Lines (Sight/Usance/UPAS/SKBDN)

Limit Kredit	Rp.125.000.000.000
Nomor Perjanjian	1641/AP/CBG II/XII/08
Jangka Waktu	13 Desember 2008 s.d 13 Desember 2009

2. Perjanjian Pinjaman Tetap (PT) Sublimit Fasilitas Bank Garansi

Limit Kredit	Rp.25.000.000.000
Nomor Perjanjian	1641/AP/CBG II/XII/08
Jangka Waktu	13 Desember 2008 s.d 13 Desember 2009

3. Perjanjian Trust Receipt (TR) Sublimit Fasilitas Bank Garansi

Limit Kredit	Rp.25.000.000.000
Nomor Perjanjian	1641/AP/CBG II/XII/08
Jangka Waktu	13 Desember 2008 s.d 13 Desember 2009

4. Perjanjian Untuk Panjar Melalui Rekening Koran

Limit Kredit	Rp. 5.000.000.000
Nomor Perjanjian	1641/AP/CBG II/XII/08
Jangka Waktu	13 Desember 2008 s.d 13 Desember 2009

5. Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Limit Kredit	Rp.75.000.000.000
Nomor Perjanjian	1641/AP/CBG II/XII/08
Jangka Waktu	13 Desember 2008 s.d 13 Desember 2009
Jaminan	<ul style="list-style-type: none"> - Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik Jatiwangi, terletak di Desa Brujul Kulon, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat, seluas 30.994 M2, sesuai dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00011 atas nama PT Wijaya Karya Intrade senilai Rp.12.000.000.000 - Inventory Automotive Part, Energy Conversion dan General Trading senilai 34 Milyar, - Mesin produksi senilai Rp.34.660.780.407,- - Piutang Usaha senilai Rp.75.000.000.000

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**PT BANK DANAMON INDONESIA .Tbk****1. Fasilitas Uncommitted Omnibus Trade Finance**

Limit Kredit	: Rp.100.000.000.000
Nomor Perjanjian	: 31
Jangka Waktu	: 15 Mei 2008 s.d 15 Mei 2009 dan telah diperpanjang sd. 22 Oktober 2009
Jaminan	: Jaminan Fidusia Piutang, sesuai dengan Akta Jaminan Fidusia Nomor 32, tanggal 15 Mei 2008.

2. Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan Pre Settlement Exposure Foreign Exchange (PSE-FX)/Settlement Risk (SR)

Limit Kredit	: USD.100.000, dan/atau jumlah maksimum SR tidak lebih dari USD 1,000,000
Nomor Perjanjian	: 32
Jangka Waktu	: 15 Mei 2008 s.d 15 Mei 2009 dan telah diperpanjang sd. 22 Oktober 2009
Jaminan	: Jaminan Fidusia Piutang, sesuai dengan Akta Jaminan Fidusia Nomor 32, tanggal 15 Mei 2008 yang telah diperpanjang sd 22 Oktober 2009

22. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Sub Kontraktor	523,187,300,784	417,661,661,256
Pemasok	474,927,174,314	549,249,993,901
Mandor	17,640,889,198	14,567,298,352
Lain-lain	124,880,359,142	661,199,479,738
Eliminasi	(49,463,929,891)	(50,344,314,390)
Jumlah	1,091,171,793,547	1,592,334,118,857

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	2009	2008
* sd 1 bulan	414,115,205,353	756,492,920,369
* 1 s.d. 3 bulan	304,621,539,341	387,495,212,816
* 4 s.d. 6 bulan	196,085,986,157	344,404,771,978
* 7 s.d. 12 bulan	141,002,811,413	78,554,676,150
* > 12 bulan	84,810,181,174	75,730,851,934
Eliminasi	(49,463,929,891)	(50,344,314,390)
	1,091,171,793,547	1,592,334,118,857

23. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Iuran dan potongan pegawai	395,256,655	1,503,590,439
Koperasi Karyawan - Wika	556,273,169	354,541,771
Pengurusan Akta Jual Beli, HGB, BPHTB Realty	17,195,772,871	20,842,797,868
Program Kemitraan & Bina Lingkungan	4,552,358,070	2,555,786,469
Wilayah Wika Beton	1,839,443,251	-
Wika Intrade	11,514,289,013	-
Lain-lain	1,120,893,504	8,313,577,168
Jumlah	37,174,286,533	33,570,293,715

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

24. KEWAJIBAN BRUTO KE PEMBERI KERJA

Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja merupakan kewajiban perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang diberikan oleh pihak pemberi kerja dan telah dibayarkan namun pekerjaan yang dilakukan secara fisik masih dalam pelaksanaan, rincian kewajiban bruto ke pemberi kerja terinci sbb :

	2009	2008
Departemen Bangunan Gedung	-	26,349
Departemen Sipil Umum	124,208,000	668,757,919
Jumlah	124,208,000	668,784,268

25. HUTANG PAJAK**a. Akun ini terdiri dari:**

	2009	2008
Pasal 21	5,751,904,601	2,973,437,138
Pasal 22 SPM Nihil	135,437,066	135,437,066
Pasal 23 Wapu	19,656,448,635	14,279,914,718
Pasal 29	74,781,565,701	45,830,417,766
Pasal 26	1,766,469,200	46,398,009
PPH Final Jasa Konstruksi	35,388,256,626	-
Pajak Pertambahan Nilai	180,030,129,756	120,007,853,713
Jumlah	317,510,211,585	183,273,458,410

b. Beban Pajak Penghasilan

	2009	2008
Beban Pajak Kini	(20,543,093,455)	(22,724,983,766)
Beban Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi	(82,553,681,469)	-
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	-	(7,139,328,958)
Jumlah Pendapatan (Beban) Pajak Penghasilan	(103,096,774,924)	(29,864,312,724)

c. Beban Pajak Kini dan Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak dan jumlah beban Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

c.1 Pajak Kini

	2009	2008
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial	243,668,581,305	129,634,599,952
Dikurangi :		
Laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan:		
PT. Wijaya Karya Beton	(71,971,260,801)	(48,846,950,475)
PT. Wijaya Karya Realty	(25,822,287,209)	(13,088,364,911)
PT. Wijaya Karya Intrade	35,378,299,262	(19,189,434,712)
PT. Wijaya Karya Insan Pertiwi	(5,935,769,912)	-
PT. Wijaya Karya Gedung	(4,681,889,813)	-
Laba Proyek LOAN	-	(14,305,856,384)
Laba sebelum pajak penghasilan		
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	170,635,672,832	34,203,993,470
Koreksi Positif :		
Penyusutan menurut akuntansi	-	970,433,120
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	-	24,324,568,457
Kenikmatan, sumbangan dan representasi	-	2,505,438,666
		27,800,440,243
Koreksi Negatif :		
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	-	30,859,118,844
		-
Laba (Rugi) Kena Pajak	170,635,672,832	31,145,314,869

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

c.1 Pajak Kini (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan Induk Perusahaan						
-	10%	x	50,000,000	-	5,000,000	
-	15%	x	50,000,000	-	7,500,000	
-	30%	x		-	9,313,594,461	
				-	9,326,094,461	

Atas Laba PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode sampai dengan 30 September 2009 tidak dikenakan lagi Pajak Penghasilan Progresif, karena telah diterapkannya PP RI No. 40 tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi.

Pajak Kini Anak Perusahaan				
PT. Wijaya Karya Beton	20,151,953,024	1,290,836,384		
PT. Wijaya Karya Realty	391,140,431	3,909,009,473		
PT. Wijaya Karya Intrade	-	8,199,043,448		
PT. Wijaya Karya Insan Pertiwi	-	-		
PT. Wijaya Karya Gedung	-	-		
Sub Jumlah Anak Perusahaan	20,543,093,455	13,398,889,305		
Jumlah Beban Pajak Kini	20,543,093,455	22,724,983,766		

c.2 Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi

Sehubungan dengan telah ditetapkan Peraturan Pemerintah RI No 40 Tahun 2009 yang telah diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 sebagai revisi (perubahan) atas Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang diundangkan pada tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak Atas Penghasilan Dari usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 tahun 2000, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 10B PP No. 40 Tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008. Terkecuali untuk proyek-proyek yang didanai dari dana LOAN tidak dikenakan Pajak Penghasilan Final Jasa

Besaran Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi yang telah diperhitungkan terhadap pendapatan Jasa Konstruksi perusahaan terinci sebagai berikut :

	2009	2008
- PT Wijaya Karya (Persero)	69,008,502,845	-
- PT Wijaya Karya Realty	11,100,154,600	-
- PT Wijaya Karya Gedung	732,479,363	-
- PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	1,712,544,661	-
Jumlah Penghasilan Final Jasa Konstruksi	82,553,681,469	-
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan Anak Perusahaan		
PT. Wijaya Karya Beton	-	(7,139,328,958)
Sub Jumlah Anak Perusahaan	-	(7,139,328,958)
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	-	(7,139,328,958)

26. UANG MUKA DARI PELANGGAN (JANGKA PENDEK)

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
PT. Wijaya Karya Beton	111,425,525,894	69,248,929,907
PT. Wijaya Karya Realty	42,071,561,848	52,510,059,840
PT. Wijaya Karya Intrade	1,311,465,387	76,000,000
PT. Wijaya Karya Insan Pertiwi	4,462,870,715	-
Jumlah	159,271,423,844	121,834,989,747

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

27. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Produksi	601,316,107,572	553,716,779,599
Usaha	80,008,491,147	96,357,217,614
Distribusi	78,460,464,888	19,877,348,868
Pengadaan	6,269,136,247	18,452,491,651
Pengelolaan	2,226,387,683	1,565,568,966
Pemeliharaan	8,789,491,704	12,634,848,295
Lain-lain	7,135,335,897	14,909,321,484
Jumlah	784,205,415,138	717,513,576,477

Biaya Produksi yang masih harus dibayar merupakan kewajiban yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga proyek atau pabrik sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk proyek atau produksi.

28. PENDAPATAN YANG DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Sewa diterima dimuka	887,781,512	2,173,967,275
PT. Wijaya Karya Beton	777,539,778,408	452,658,054,331
PT. Wijaya Karya Intrade	9,244,508,968	8,411,458,332
PT. Wijaya Karya Realty	900,296,703	2,994,097,606
	788,572,365,591	466,237,577,544

29. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Divisi Bangunan Gedung	77,788,160,681	164,444,331,400
Dept Energi	364,664,382,952	94,933,530,373
Departemen Sipil Umum	102,997,407,598	153,552,705,020
Departemen Wilayah & Luar Negeri	111,964,203,300	168,470,865,890
Departemen Utilitas	24,194,428,965	162,479,387,699
Wika Gedung	18,166,751,358	-
Jumlah	699,775,334,854	743,880,820,382

Rincian Uang Muka diterima berdasarkan proyek adalah sebagai berikut :

Pembangunan Jalan Tol Surabaya Mojokerto (SUMO)	60,000,000,000	60,000,000,000
Pembangunan Pengendali Banjir Kanal Timur (BKT) Paket 24	6,692,450,727	22,286,087,091
Proyek Sorek Meranti Sumatera barat	-	5,290,500,188
Proyek Amplas FO Sumatera Utara	-	9,406,617,457
Pembangunan Double Track Jogja - Kroya	-	3,995,896,911
Pembangunan Dermaga Sampit Kalimantan	-	1,252,871,271
Pembangunan Jembatan Karang Ringin	-	2,037,361,932
Proyek Muara Wahau	4,471,590,631	-
Pembangunan Jalan Alam Sutera Tangerang	43,570,409	-
Pembangunan Jalan Lippo Karawaci	969,970,000	-
Proyek Gonggang	-	1,971,098,424
Proyek Normalisasi X Cisadane Hilir	16,850,898,564	-
Proyek Embung Muru Kalimantan Timur	2,834,882,000	1,274,249,993
Pembangunan Bendung Pamarayan Banten	-	881,634,545
Pembangunan Sabo Dam Cibatu Garut	1,158,804,177	-
Jumlah dipindahkan	93,022,166,508	108,396,317,812

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

29. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	Jumlah pindahan		
	93,022,166,508	108,396,317,812	
Pembangunan Jembatan Kereta Api	6,931,716,364	-	
Pembangunan Jalan KA baru	1,871,038,467	-	
Pembangunan Bendung Tersaba	-	698,371,260	
Pembangunan Bendung Bendali Lanjutan	-	3,526,108,292	
Pembangunan DAM Trembesi Batam Tahap I	17,924,003,127		
Pembangunan Jalan Layang OLC Soewandi	274,804,721	3,143,172,938	
Proyek Irigasi Panti Rao	516,514,771		
Concre Pile Production Aljazair	20,389,351,187	27,172,744,750	
East Motorway Aljazair	39,271,161,786	99,507,037,698	
Pembangunan Perumahan CRC Calang	-	21,937,419,368	
Pembangunan PLTA Poso	5,768,960,037	-	
Pembangunan Dermaga Calang	-	14,941,965,187	
Pembangunan Pengaman Pantai Tarakan	5,283,346,150	3,291,735,382	
Civil Work of Alabio Irrigation	2,537,061,600	16,264,000,000	
Pembangunan Test Track	1,660,621,051	-	
Pekerjaan Lanjutan Pengembangan Dermaga Tangkap	2,528,209,636	-	
Pembangunan Stadion dan GOR Bangka	6,147,632,612	-	
Pembangunan Dermaga Bengkulu	1,666,716,591	-	
Pembangunan Bendung Bendali Lanjutan	318,460,846	-	
Pembangunan Perkuatan Tebing Sesayap Malinau	1,736,401,091	-	
Pembangunan Jembatan Sungai Liong	2,555,025,157	-	
Pembangunan Bendung Cikoneng	260,222,837	-	
Pembangunan Dermaga Stagen Kalsel	-	5,281,402,229	
Proyek Jetty Labuan Banten	6,227,381,340	23,718,839,240	
Proyek PLTU Labuan Banten	2,821,844,717	20,847,979,970	
Proyek Pembangunan Pipanisasi Balongan	1,410,938,182	18,375,841,253	
Proyek PLTU Indramayu Jawa barat	5,705,064,520	17,101,927,747	
Proyek PLTU Pelabuhan Ratu Jawa barat	20,909,530,859	25,043,426,225	
Proyek PLTU Tanjung Priuk	220,428,163,667	-	
Proyek PLTGU Sulawesi Utara Amurang	3,580,962,652	-	
Proyek Indocement Palimanan	1,069,081,793	9,862,620,359	
Pabrikasi P9 PCC Palimanan Driyer	1,080,230,415		
Pabrikasi Conveyor Indominco	7,644,983,841		
Proyek Cement Mill	6,361,052,724		
Pembangunan Rehabilitattion & Flexibility Operation (RFO) II Gresik	-	19,212,057,589	
Pembangunan PKS Malingping	-	7,498,998,764	
Methanol Brunei	-	3,541,431,908	
Pabrikasi Teluk Naga	114,401,177	3,057,315,985	
Pekerjaan Inland Transport PIKITRING	883,247,410	-	
Pabrikasi Tower Matrindo	1,549,530,770	1,549,530,770	
Pembangunan warehouse Alfamart	-	5,299,394,864	
Pabrikasi Traveler Suromadu	-	5,000,000,000	
Pembangunan Adhiwangsa Surabaya	18,503,512,862	51,614,089,698	
Pembangunan Mal Paragon Semarang	4,155,802,595	24,815,489,021	
Pembangunan Mal Paragon Solo	3,539,999,998	4,117,832,340	
Pembangunan Gedung SOHO	785,857,879	6,668,839,838	
Pembangunan Mall Balikpapan Kalimantan	-	3,198,634,092	
Proyek Jalan dan Jembatan Kelinjau	2,000,488,660	3,484,689,085	
Pembangunan Rumah Sakit Sahid Sahirman Jakarta	-	2,624,113,879	
Pembangunan BSD Entertainment Centre	187,542,000	5,087,318,400	
Pembangunan Apartement Cervino	10,000,000,008	16,477,272,736	
Pembangunan Apartement MT Haryono	3,591,327,751	7,729,136,364	
Pembangunan SMU Pintar Riau	9,091,627,636	7,993,929,709	
Jumlah dipindahkan	542,305,987,995	598,080,984,752	

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

29. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	Jumlah pindahan	542,305,987,995	598,080,984,752
Pembangunan Sport Centre Kuansing		17,183,822,727	-
Pembangunan Gedung Perkantoran Meritus		1,626,762,828	9,443,181,818
Pembangunan Gedung Perkantoran ASTRA		1,461,150,000	22,500,000,000
Pembangunan Rumah Sakit YPK Mandiri		3,754,756,366	-
Pembangunan Gedung UNLAM Banjarmasin		3,695,239,988	-
Pembangunan Mall Lucky Square Bandung		139,339,860	659,371,260
Kantor Pemda Riau		-	619,916,765
Proyek Gardu Induk Muara Karang Jakarta		22,047,693,101	56,200,146,314
Proyek PLTU Sulawesi Utara		20,544,734,014	36,637,374,075
Proyek PLTU Kalimantan Selatan		65,934,249,428	-
Proyek Labuan Angin		45,721,306	524,133,738
Proyek Wika Gedung		18,166,751,358	-
Lainnya dibawah Rp.1.000.000.000		2,869,125,883	19,215,711,660
	Jumlah	1,275,433,969,376	1,424,159,060,598

30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (PSAK 24)

Perusahaan telah menghitung kewajiban sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Saldo Kewajiban program manfaat pasca kerja merupakan hasil perhitungan aktuaris, sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja.

Penilaian aktuarial atas imbalan pasca kerja pensiun dilakukan dengan menggunakan metode projected Unit Credit.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan diatas adalah sebagai berikut :

Mortalita	CSO - 1980
Tingkat cacat	0,01 % pertahun
Tingkat Pengunduran diri	
- Umur 18 - 44	1% pertahun
- Umur 45 - 54	0,5% pertahun
Tingkat Kenaikan Gaji	5% pertahun
Bunga Teknis	12% pertahun
Metode	Projected Unit Credit

Jumlah Kewajiban yang diakui di Neraca

	2009	2008
Nilai Kewajiban Imbalan Kerja		
Induk Perusahaan	2,961,440,693	637,351,302
Anak Perusahaan		
PT Wika Beton	1,827,504,840	2,878,638,389
PT Wika Realty	481,422,492	181,595,908
PT Wika Intrade	463,727,186	-
PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	1,809,729,907	-
Jumlah Anak	4,582,384,425	3,060,234,297
Total	7,543,825,118	3,697,585,599

31. HAK MINORITAS

Akun ini merupakan kewajiban pada pemegang saham minoritas pada anak perusahaan, yang diperhitungkan berdasarkan persentase modal yang disetor.

Sehubungan dengan dilaksanakannya Program MESOP (Management Employee Stock Option Program) yaitu opsi kepemilikan saham Wika Induk di PT Wika Beton, PT Wika Intrade dan PT Wika Realty oleh Manajemen dan Pegawai Wika, maka persentase hak minoritas mengalami kenaikan sebesar rata-rata 21.60%

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

31. HAK MINORITAS (lanjutan)

Pada Bulan November 2008 Perusahaan telah mengambil alih sebanyak 70.08% saham PT Wijaya Karya Insan Pertiwi.

Perubahan Nilai Modal Disetor Minoritas pada Perusahaan Anak :

	2009	2008
1 PT Wika Beton	59,158,753,105	50,633,696,000
2 PT Wika Intrade	1,215,470,235	19,411,011,000
3 PT Wika Realty	23,957,402,705	9,760,367,000
4 PT Wika Gedung	540,098,612	-
5 PT. Wijaya Karya Insan Pertiwi	5,934,315,567	-
6 PT. Wijaya Karya Jabar Power	4,050,000,000	-
	94,856,040,225	79,805,074,000

32. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek tanggal 6 Oktober 2009, adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah penuh)	%
Modal Dasar	16,000,000,000	1,600,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Negara Republik Indonesia	4,000,000,000	400,000,000,000	
- Seri A Dwiwarna	1	100	0.00%
- Seri B	3,999,999,999	399,999,999,900	68.42%
Komisaris:			
Ir. Agoes Widjanarko. MIP (Komisaris Utama)	1,013,500	101,350,000	0.02%
Pontas Tambunan, SH. MM. (Komisaris)	1,865,000	186,500,000	0.03%
Soepomo, SH, SP.N, L.LM (Komisaris)	912,000	91,200,000	0.02%
Direksi			
R. Ganda Kusuma (Direktur Keuangan)	793,000	79,300,000	0.01%
Budi Harto (Direktur Operasi I)	904,000	90,400,000	0.02%
Slamet Maryono (Direktur Operasi II)	4,742,000	474,200,000	0.08%
Tonny Warsono (Direktur SDM &Pembangunan)	4,742,000	474,200,000	0.08%
Lain-lain			
- Karyawan Melalui ESA	183,769,500	18,376,950,000	3.14%
- Masyarakat	1,647,413,000	164,741,300,000	28.18%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5,846,154,000	584,615,400,000	100.00%

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Januari 1998 telah disetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp260.000.000.000 (rupiah penuh) yang terdiri dari 260.000 saham dengan nilai Rp1.000.000 (rupiah penuh) per saham serta peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan menjadi Rp68.000.000.000 (rupiah penuh). Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal yang disetor tersebut telah dikukuhkan dengan akta Nomor 55 tanggal 18 Maret 1998 oleh notaris Imas Fatimah, S.H. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Nomor: C2-19202 HT.01.04.Th.98 tanggal 12 Oktober 1998.

Berdasarkan akta perubahan anggaran dasar Nomor 6 tanggal 1 Juni 2001 oleh Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H. notaris pengganti dari Imas Fatimah, S.H. yang telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp68.000.000.000 (rupiah penuh) yang terbagi atas 68.000 saham menjadi Rp69.523.000.000 (rupiah penuh) terbagi atas 69.523 saham. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.523.000.000 (rupiah penuh) berasal dari tambahan penyertaan modal Pemerintah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2000 tgl 28 September 2000

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

32. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007 telah disetujui dan disahkan perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (rupiah penuh) setiap lembar saham menjadi Rp.100 (rupiah penuh) setiap lembar saham, peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari Rp. 260.000.000.000 (rupiah penuh) menjadi Rp. 1.600.000.000.000 (rupiah penuh). Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan yang dilakukan oleh Negara Republik Indonesia yaitu dari Rp. 69.523.000.000 (rupiah penuh) yang terbagi atas 69.523 lembar saham menjadi sebesar Rp. 400.000.000.000 (rupiah penuh) yang terbagi atas 4.000.000.000 lembar saham, terdiri dari saham seri A Dwiwarna 1 saham dan saham seri B 3.999.999.999 saham.

Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor dalam perseroan sebesar Rp. 330.477.000.000 (rupiah penuh) berasal dari :

- i. Kapitalisasi selisih (keuntungan) penilaian Kembali Aset Tetap sebesar Rp. 87.635.040.495.
- ii. Kapitalisasi selisih positif ekuitas anak perusahaan sebesar Rp 19.246.853.100.
- iii. Kapitalisasi saldo laba perseroan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp.223.594.543.514.
- iv. Tambahan modal disetor sebesar Rp 562.891 (rupiah penuh) sebagai akibat seleisih kekayaan sisa hasil likuidasi PT Kertas Gowa;

Pada tanggal 11 Oktober 2007 Perusahaan memperoleh pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No S-5275/BL/2007 untuk melaksanakan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 (satu milyar delapan ratus empat puluh enam juta seratus lima puluh empat ribu) lembar saham Seri B baru, dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 420,- (empat ratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut 10% atau sejumlah 184.615.400 lembar saham biasa dijual kepada manajemen dan karyawan perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai perusahaan (Employee Stock Allocation/ESA).

Pada tanggal 29 Oktober 2007 Perusahaan resmi tercatat di PT Bursa Efek Jakarta dengan melepaskan saham perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 (satu milyar delapan ratus empat puluh enam juta seratus lima puluh empat ribu) lembar saham Seri B baru, dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 420,- (empat ratus dua puluh Rupiah) setiap saham.

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham berasal dari penawaran perdana saham, adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham :	590,769,280,000	590,769,280,000
Alokasi MSOP	2,368,209,361	2,368,209,361
Biaya Emisi saham	(33,174,941,704)	(15,797,710,667)
Jumlah	<u>559,962,547,657</u>	<u>577,339,778,694</u>

Lihat catatan 32

34. SAHAM BEREDAR YANG DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 dan 38 ("UU No. 40 Tahun 2007) dan Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3 : Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpotensi Kritis.

Periode Perolehan Kembali Saham dijadwalkan tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan 13 Januari 2009 dengan rencana Perolehan Kembali Saham total sebanyak 143.279.000 lembar saham. Realisasi Perolehan Kembali Saham sampai dengan periode 30 September 2009 adalah sebanyak 176.686.500 lembar saham dengan harga perolehan keseluruhan sebesar Rp 35 miliar

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (par value method) dan disajikan sebagai pengurang akun-akun sebagai berikut :

Modal Saham Diperoleh Kembali	17,668,650,000
Biaya Emisi Buy Back	17,377,231,037
Jumlah	<u>35,045,881,037</u>

Modal Saham diperoleh kembali disajikan tersendiri dalam Laporan Keuangan Biaya Emisi Buy Back atas saham beredar disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Doseror.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

35. SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP

Perusahaan melakukan penilaian kembali atas Aset tetapnya yang telah disetujui Menteri Negara Pendayagunaan BUMN dengan surat No. S-315/M-PBUMN/2000 tanggal 28 Juni 2000 dan berdasarkan ketentuan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/98 tanggal 14 Agustus 1998.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, kapitalisasi selisih (keuntungan) penilaian Kembali Aset Tetap sebesar Rp 87.635.040.495 (rupiah penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

Lihat catatan 32

36. PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Pada tahun 2004 PT Wijaya Karya Beton telah mengalami perubahan komposisi modal dimana Modal disetor meningkat dari Rp 44.500.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan dan revaluasi Aset tetap. Perubahan ekuitas anak perusahaan tersebut mengakibatkan nilai investasi bersih perusahaan meningkat sebesar Rp 19.246.853.100

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, kapitalisasi selisih positif ekuitas anak perusahaan sebesar Rp 19.246.853.100 (rupiah penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

Lihat catatan 32

37. PEMBAGIAN LABA

Pembagian Laba dan Penggunaan Saldo Laba berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), telah diputuskan pembagian laba dan penggunaan saldo laba tahun buku 2008 dan 2007, sebagai berikut :

	2008	2007
Dividen	45,523,580,700	34,907,864,690
PUKK	3,034,905,380	2,327,190,979
Bina Lingkungan	1,517,452,690	1,163,595,490
Cadangan Bertujuan	30,349,053,800	11,635,954,897
Cadangan Lainnya	75,609,402,430	79,104,300,912
Jumlah	156,034,395,000	129,138,906,968

Sesuai dengan program Pemerintah Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi, manajemen Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bertanggung jawab untuk turut mengembangkan Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK), Perseroan menyisihkan sekitar 1,27% sampai 2% untuk membiayai PUKK yang dipilih oleh Perseroan atau ditentukan oleh Perseroan sebelum dialokasikan kepada PUKK dalam bentuk hibah atau pinjaman.

38. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007 tentang Persetujuan Penawaran Umum Perdana (IPO), para pemegang saham telah menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 (rupiah penuh) per lembar menjadi Rp 100 (rupiah penuh) per lembar.

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar setelah memperhitungkan dampak perubahan saham, sebagai berikut:

	2009	2008
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	132,621,971,132	84,912,602,967
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar	5,669,467,500	5,846,154,000
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam rupiah)	23.39	14.52

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

39. PENJUALAN BERSIH

	2009	2008
Jasa Konstruksi	2,595,836,137,698	3,082,916,142,437
Produk Beton	1,008,092,584,660	704,077,699,363
Realty	303,629,673,657	182,575,156,443
Industri dan Perdagangan	787,799,263,155	667,208,219,890
Mekanikal Elektrikal	74,011,636,818	-
Gedung	31,309,432,377	-
Dikurangi Potongan Penjualan	(862,497,137)	(315,758,602)
Jumlah	4,799,816,231,228	4,636,461,459,531
Eliminasi Penjualan Intern	(219,654,591,102)	(70,742,321,754)
Jumlah penjualan bersih	4,580,161,640,126	4,565,719,137,777

40. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2009	2008
Jasa Konstruksi	2,335,141,555,599	2,942,419,436,692
Produk Beton	911,959,319,408	644,697,138,132
Realty	252,437,038,370	155,959,943,628
Industri dan Perdagangan	750,787,974,693	634,340,921,218
Mekanikal Elektrikal	60,983,591,503	-
Gedung	28,636,643,859	-
Jumlah	4,339,946,123,432	4,377,417,439,670
Eliminasi Biaya	(219,654,591,102)	(70,742,321,754)
Jumlah penjualan bersih	4,120,291,532,330	4,306,675,117,916

41. LABA (RUGI) PROYEK KERJASAMA OPERASI (KSO)

Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi (KSO) merupakan Laba (Rugi) atas proyek-proyek yang dilaksanakan dengan pola Kerja Sama Operasi (KSO). Proyek-proyek yang dikerjakan dengan pola kerjasama operasi meliputi proyek-proyek Sipil Umum berupa jalan, jembatan dan bendungan serta proyek Mekanikal berupa pemipaan.

Rincian Laba (Rugi) proyek kerjasama (Joint Operation) sebagai berikut :

	2009	2008
Departemen Sipil Umum		
Wika-Adhikarya-Waskita JO, Sungai Ular	1,797,807,971	1,271,169,000
Wika- JO, Causeway II Jawa Timur	-	5,748,931,294
Wika-Hutama-Waskita-Adhikarya JO,Suromadu Bentang Tengah	(31,001,994)	(11,632,882,200)
Wika-PP-Sacna JO, Mamak-Kakiang	-	1,116,287,513
Wika-Mirai JO, Amandit Kalimantan	(10,161,120,259)	(7,853,760,167)
Wika-DGI JO, Kanjiro Sulawesi	-	(411,736,037)
Wika-Hazama JO, Sabo	1,339,657,090	2,411,386,102
Wika -JO Proyek WTP Tahap II	4,258,830,305	-
Wika-Adhikarya-IKPT JO, TPPI	(3,998,750,000)	(4,347,000,000)
Wika-Pelita JO, JN 46	(2,075,456,193)	(2,280,697,572)
Wika-PP JO, FO Cengkareng	751,877,217	-
Wika-Waskita-HK-PP JO. Proyek Jati Gede	2,231,927,977	186,881,156
Wika-JO. Proyek Lhok Guci	154,082,060	-
Wika-Himpun Karya.JO Proyek Sungai Kayan - Bulungan	1,056,357,632	102,778,432
Wika-Bumi Intan Perkasa JO. Proyek Jl. Nimbotong-Sarmi	(53,438,331)	1,376,746,067
Wika-Hazama JO. Proyek Sabodam Bawakaraeng	57,852,272	234,583,334
Wika-DGI JO. Proyek Pati Rembang	(64,101,518)	-
Wika-Raden Panji Suprpto JO. Proyek Liang Anggang-Pelaihari	1,303,724,946	159,080,797
Wika- Jaya Konstruksi JO. Proyek Pangkalan Lada	1,287,823,814	47,050,117
Wika-Nindya Karya JO. Proyek Cirebon Kroya Girder	1,289,203,424	5,025,971
Wika-Brantas-Mahir JO, Proyek JLB Sulawesi Selatan	979,247,697	1,645,936,601
Jumlah dipindahkan	124,524,110	(12,220,219,592)

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

41. LABA (RUGI) PROYEK KERJASAMA OPERASI (KSO)

	Jumlah pindahan	124,524,110	(12,220,219,592)
	Wika-Hutama Karya- Agrabudhi JO. Proyek MERR II-C	1,145,945,591	-
	Wika-Tectona -Inti JO. Proyek Jembatan Kakap	174,973,089	-
	Wika-Shimizu JO. Proyek Sabo & Tanggul Merapi	1,496,351,054	-
	Wika- PP JO. Proyek Pengendali Banjir Bengawan Solo	968,933,441	-
	Jumlah Laba (Rugi) Proyek Kerjasama	3,910,727,285	(12,220,219,592)

42. BEBAN PENJUALAN

Beban Penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penjualan jasa konstruksi dan produk diversifikasi lainnya sampai dengan bulan September tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Beban Penjualan	1,477,878,975	2,021,995,910

43. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2009	2008
Personalia	89,718,390,504	73,599,533,439
Fasilitas Kantor	18,007,600,246	24,511,340,820
Penelitian dan Pengembangan	5,528,768,372	4,594,661,094
Informatika	2,626,172,728	2,680,583,653
Keuangan	1,455,449,034	1,203,256,944
Jumlah	117,336,380,884	106,589,375,950

44. PERJANJIAN KERJA SAMA OPERASI

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian kerjasama antara lain, sebagai berikut:

No.	Nama Project / Nama Kerjasama Operasi	Porsi Bagi Hasil (%)	Status
1	Pasteur-Cikapayang-Surapati Elevated Road & Bridge Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya	50% : 50%	Selesai
2	Sumatera East Coast Highway Proyek-CA.01 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya	51% : 49%	Selesai
3	Pekerjaan Jembatan Ogan-Tanjung Raja PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT LKD	75% : 25%	Selesai

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

No.	Nama Project / Nama Kerjasama Operasi	Porsi Bagi Hasil (%)	Status
4	Sub Proyek Batang Tongar Irigation PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhikarya (Persero) Tbk	55% : 45%	Selesai
5	Proyek Jembatan Suromadu Sisi Surabaya PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya - PT Agra Budhi	33.3% : 33.3% : 33.3%	Selesai
6	Tuban, Aromatic PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -PT Adhikarya	50% : 50%	Selesai
7	Proyek Bendung Jati Gede PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita - HK - PP	25% : 25% : 25% : 25%	Berjalan
8	Proyek Eastern Indonesia Region (Karajae) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	49% : 51%	Selesai
9	Proyek TPPI Tuban Aromatic TPPI.1 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk-PT IKPT -PT Adhikarya	35% : 30% : 35%	Selesai
10	Proyek TPPI Tuban Aromatic TPPI.2 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk-PT IKPT -PT Adhikarya	35% : 30% : 35%	Selesai
11	Wika PP Sacna JO Panti Rao PT Wijaya Karya (Persero) Tbk-PT PP - PT Sacna	15% : 42% : 43%	Berjalan
12	Wika Mirai, Proyek Amandit PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirai	51% : 49%	Berjalan
13	Wika Sacna, Proyek Bendung Mamak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Sacna	98% : 2%	Selesai
14	Proyek Kanjiro PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	51% : 49%	Selesai
15	Proyek Bawakaraeng PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT BK	75% : 25%	Selesai
16	Proyek Cut Nyak Dien PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PELITA	60% : 40%	Selesai
17	Proyek Suramadu Causeway PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Agrabudi - PT Utama Karya	33.3% : 33.3% : 33.3%	Selesai
18	Proyek Sungai Ular PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya Tbk	32.75% : 67.25%	Berjalan
19	Proyek Suromadu Bentang Tengah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya - PT Waskita Karya - PT Adhi Karya Tbk	25%:25%:25%:25%	Berjalan
20	Proyek Tanjung Api-api PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT CIA	20% : 80%	Selesai

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

No.	Nama Project / Nama Kerjasama Operasi	Porsi Bagi Hasil (%)	Status
21	Proyek Ulee Lheu NAD PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	60% : 40%	Selesai
22	Proyek Berau PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Karka	51% : 49%	Berjalan
23	Proyek Sabo PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Hazama	35% : 65%	Berjalan
24	Proyek Sungai Kayang Bulungan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Himpun Karya	55% - 45%	Berjalan
25	Proyek Jln. Nintombong - Sarmi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Bumi Intan Perkasa	60% - 40%	Berjalan
26	Proyek Bendungan Sabo - Bawakaraeng Tahap 2 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Hazama	35% - 65%	Berjalan
27	Proyek Pati - Rembang PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Adhikarya- DGI	33%-40%-27%	Berjalan
28	Proyek Liang Anggang Pelairi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Raden Panji Suprpto	60% - 40%	Berjalan
29	Proyek Pangkalan Lada - Pangkalan Bun PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Jaya Konstruksi	60% - 40%	Berjalan
30	Proyek Cirebon Kroya Girder PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Nindya Karya	55% - 45%	Berjalan
31	Proyek Jembatan Lintas Barat Sulsel PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Brantas - Mahir	42.5%-32.5%-25%	Berjalan
32	Proyek Bosem Morokembangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Adhikarya	49%-51%	Berjalan
33	Proyek Fly Over Cengkareng PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PP	49%-51%	Berjalan
34	Proyek Jalan MERR Surabaya PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PP - Kartikabhakti	33%-34%-33%	Berjalan
35	Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Uleu Uleu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Pelita	65%-35%	Berjalan

45. INFORMASI KEUANGAN LAINNYA**a. Total Aset**

	2009	2008
PT Wijaya Karya (Persero)	3,584,609,226,789	3,724,205,040,107
PT WIKA Beton	1,663,283,011,543	1,259,284,338,471
PT WIKA Realty	426,737,345,671	309,908,979,584
PT WIKA Intrade	360,116,021,705	543,516,304,534
PT WIKA Gedung	90,241,109,052	-
PT WIKA Insan Pertiwi	47,339,140,703	-
PT WIKA Jabar Power	9,000,000,000	-
Jumlah sebelum eliminasi	6,181,325,855,463	5,836,914,662,696
Eliminasi	(423,770,627,676)	(274,896,526,881)
Jumlah setelah eliminasi	5,757,555,227,788	5,562,018,135,815

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

b. Total Kewajiban

	2009	2008
PT Wijaya Karya (Persero)	2,128,235,314,783	2,470,412,716,696
PT WIKA Beton	1,431,214,972,970	1,073,815,732,538
PT WIKA Realty	315,823,444,257	218,701,614,182
PT WIKA Intrade	351,485,674,249	484,845,102,987
PT WIKA Gedung	36,231,247,814	-
PT WIKA Insan Pertiwi	26,814,052,726	-
PT WIKA Jabar Power	-	-
Jumlah sebelum eliminasi	4,289,804,706,799	4,247,775,166,403
Eliminasi	(83,479,431,243)	(103,288,123,864)
Jumlah setelah eliminasi	4,206,325,275,556	4,144,487,042,539

c. Penjualan Bersih

	2009	2008
PT Wijaya Karya (Persero)	2,595,836,137,698	3,082,916,142,437
PT WIKA Beton	1,008,092,584,660	704,077,699,363
PT WIKA Realty	303,629,673,657	182,575,156,443
PT WIKA Intrade	787,799,263,155	667,208,219,890
PT WIKA Gedung	31,309,432,377	-
PT WIKA Insan Pertiwi	74,011,636,818	-
Jumlah sebelum eliminasi	4,800,678,728,365	4,636,777,218,133
Eliminasi	(220,517,088,239)	(71,058,080,356)
Jumlah setelah eliminasi	4,580,161,640,126	4,565,719,137,777

d. Beban Usaha

	2009	2008
PT Wijaya Karya (Persero)	78,002,592,339	78,826,020,348
PT WIKA Beton	18,890,837,700	15,508,683,100
PT WIKA Realty	9,186,364,525	8,659,388,947
PT WIKA Intrade	5,292,957,130	5,617,279,465
PT WIKA Gedung	2,308,777,011	-
PT WIKA Insan Pertiwi	5,132,731,154	-
Eliminasi	-	-
Jumlah	118,814,259,859	108,611,371,860

e. Laba (Rugi) Usaha

	2009	2008
PT Wijaya Karya (Persero)	186,602,717,045	49,450,465,805
PT WIKA Beton	77,242,427,552	43,871,878,131
PT WIKA Realty	41,382,747,795	17,955,823,868
PT WIKA Intrade	31,479,357,162	26,934,260,605
PT WIKA Gedung	364,011,507	-
PT WIKA Insan Pertiwi	7,895,314,161	-
Jumlah	344,966,575,222	138,212,428,409

f. Hak Laba dan Rugi Minoritas atas Laba atau Rugi Anak Perusahaan

Unit Kerja	2009		2008	
	Laba Bersih	Hak Laba Minoritas	Laba Bersih	Hak Laba Minoritas
PT WIKA Beton (21.60%)	51,819,307,777	11,192,970,480	40,416,785,133	8,730,025,589
PT WIKA Realty (21.60%)	14,330,992,178	3,095,494,310	9,179,355,438	1,982,740,775
PT WIKA Intrade (21.60%)	(35,378,299,262)	(7,641,712,641)	19,189,434,712	4,144,917,898
PT WIKA Gedung (1.00%)	3,949,410,450	39,494,105	-	-
PT WIKA Insan Pertiwi (29.92%)	4,223,225,251	1,263,588,995	-	-
Jumlah	38,944,636,394	7,949,835,249	68,785,575,283	14,857,684,261

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

46. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tahun 2009 dan 2008 Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai Aset dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut :

	2009		2008	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
ASET				
Kas dan Setara Kas				
US Dollar	2,327,475	22,532,287,540	9,019,958	84,589,169,702
Yen Jepang	356,164,517	38,390,973,283	57,460,900	5,087,013,478
Euro Eropa	242,928.68	3,439,498,427	1,543,920	21,231,117,909
Sin Dollar	821.32	5,618,839	-	-
Piutang Usaha				
US Dollar	6,174,126	59,771,712,511	9,859,110	92,458,731,700
Piutang Retensi				
US Dollar	1,340,870	12,980,960,781	1,409,238	13,215,834,344
Yen Jepang	-	-	59,409,037	5,259,482,046
Uang Muka Dibayarkan				
US Dollar	28,122,110	272,250,149,894	-	-
Jumlah Aset Valas				
US Dollar	37,964,581	367,535,110,726	20,288,306	190,263,735,746
Yen Jepang	356,164,517	38,390,973,283	116,869,937	10,346,495,524
Euro Eropa	242,929	3,439,498,427	1,543,920	21,231,117,909
KEWAJIBAN				
Utang Usaha				
US Dollar	1,722,054	16,671,205,632	-	-
EURO Eropa	-	-	-	-
Uang Muka Proyek Jangka Panjang				
US Dollar	22,769,152	220,428,163,667	4,718,895	44,253,800,468
Yen Jepang	-	-	-	-
EURO Eropa	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban Valas				
US Dollar	24,491,206	237,099,369,299	4,718,895	44,253,800,468
EURO Eropa	-	-	-	-
Aset (Kewajiban) Valas Bersih				
US Dollar	13,473,375	130,435,741,427	15,569,411	146,009,935,278
Yen Jepang	356,164,517	38,390,973,283	116,869,937	10,346,495,524
Euro Eropa	242,929	3,439,498,427	1,543,920	21,231,117,909

47. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Informasi mengenai segmen industri Perseroan dan anak perusahaan per 30 September 2009 adalah sebagai berikut :

	Konstruksi	Industri	Real Estate	Perdagangan	Mekanikal	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan Bersih	2,627,145,570,075	1,008,092,584,660	303,006,150,690	787,560,288,985	74,011,636,818	219,654,591,102	4,580,161,640,126
Beban Kontrak & Usaha	2,444,089,568,808	930,850,157,108	261,623,402,895	756,080,931,823	66,116,322,657	219,654,591,102	4,239,105,792,189
Laba (Rugi) Proyek KSO	3,910,727,285	-	-	-	-	-	3,910,727,285
Total Laba Usaha	186,966,728,552	77,242,427,552	41,382,747,795	31,479,357,162	7,895,314,161	-	344,966,575,222
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(11,649,165,907)	(5,271,166,751)	(15,560,460,586)	(66,857,656,424)	(1,959,544,249)	-	(101,297,845,911)
Laba Sebelum Pajak	175,317,562,645	71,971,260,801	25,822,287,209	(35,378,299,262)	5,935,769,912	-	243,668,729,311
PPh Final	(69,740,982,208)	-	(11,100,154,600)	-	(1,712,544,661)	-	(82,553,681,469)
Pajak Kini	-	(20,151,953,024)	(391,140,431)	-	-	-	(20,543,093,455)
Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-	-	-
Laba Sebelum Hak	105,576,580,437	51,819,307,777	14,330,992,178	(35,378,299,262)	4,223,225,251	-	140,571,954,387
Hak Minoritas anak Perusahaan	(39,494,105)	(11,192,970,480)	(3,095,494,310)	7,641,712,641	(1,263,588,995)	-	(7,949,835,249)
Laba Bersih	105,537,086,333	40,626,337,297	11,235,497,868	(27,736,586,621)	2,959,636,256	-	132,622,119,138
Informasi Lainnya							
Aset Segmen	3,683,850,335,841	1,663,283,011,543	426,737,345,671	360,116,021,705	47,339,140,703	423,770,627,676	5,757,555,227,788
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	422,045,086,963	-	-	-	-	422,045,086,963	-
Jumlah Aset	4,105,895,422,805	1,663,283,011,543	426,737,345,671	360,116,021,705	47,339,140,703	845,815,714,639	5,757,555,227,788
Kewajiban Segmen	2,128,235,314,783	1,431,214,972,970	315,823,444,257	351,485,674,249	26,814,052,726	83,479,431,243	4,170,094,027,742

INFORMASI TAMBAHAN

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
 NERACA INDUK PERUSAHAAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 dan 2008 (UNAUDITED)
 (dinyatakan dalam rupiah kecuali data saham)

ASET	2009	2008
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	522,445,674,765	888,312,435,620
Piutang Usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu per 30 September 2009 sebesar Rp 58.682.861.727 dan Rp 37.804.735.575 untuk tahun 2008)		
Pihak Hubungan Istimewa	75,305,198,193	60,310,411,955
Pihak Ketiga	390,649,883,287	308,063,704,673
Piutang Retensi	353,448,893,686	288,853,023,457
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	720,741,752,951	820,701,775,391
Piutang Lain-Lain	318,808,595,494	227,215,229,916
Persediaan	101,162,324,669	261,027,766,440
Uang Muka	196,604,468,692	248,533,557,697
Pajak Dibayar Dimuka	208,161,089,414	181,080,954,681
Biaya Dibayar Dimuka	19,567,122,652	35,113,292,589
Jaminan Usaha	0	550,000,000
Jumlah ASET Lancar	<u>2,906,895,003,803</u>	<u>3,319,762,152,419</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Pajak Tangguhan	0	11,145,317,520
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	422,045,086,963	231,350,974,576
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 30 September 2009 dan 2008 sebesar Rp 62.941.442.410 dan Rp 54.669.499.423)	100,094,130,455	96,306,525,190
Setoran Dana Kerja Sama Operasi	108,941,037,804	92,330,310,790
Aset Lain-lain	46,633,967,764	57,243,455,793
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>677,714,222,986</u>	<u>488,376,583,869</u>
JUMLAH ASET	<u>3,584,609,226,789</u>	<u>3,808,138,736,288</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
 NERACA INDUK PERUSAHAAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 dan 2008 (UNAUDITED)
 (dinyatakan dalam rupiah kecuali data saham)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2009	2008
KEWAJIBAN LANCAR		
Pinjaman Jangka Pendek	132,647,133,052	161,775,173,042
Hutang Usaha	666,862,552,269	972,863,014,389
Hutang Lain-lain	5,568,077,421	10,656,262,833
Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja	124,208,000	669,784,268
Hutang Pajak	119,848,095,550	59,139,935,683
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	517,727,442,790	518,616,407,522
Pendapatan Sewa yang akan jatuh tempo dlm satu tahun	887,781,512	2,173,967,275
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>1,443,665,290,594</u>	<u>1,725,894,545,012</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	681,608,583,496	743,880,820,382
Kewajiban Imbalan Kerja (PSAK 24)	2,961,440,693	637,351,302
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>684,570,024,189</u>	<u>744,518,171,684</u>
EKUITAS		
Modal saham nilai nominal Rp 100,- per saham dengan Modal Dasar 16.000.000.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor 5.846.154.000 saham pada tahun 2009 dan pada tahun 2008	584,615,400,000	584,615,400,000
Modal Saham yang diperoleh kembali, disajikan sebesar nilai nominal sebanyak 176.686.500 lembar saham	(17,668,650,000)	-
Tambahan modal disetor	559,962,547,657	577,339,778,694
Saldo Laba	329,464,614,349	175,770,840,898
Jumlah Ekuitas	<u>1,456,373,912,006</u>	<u>1,337,726,019,592</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>3,584,609,226,789</u>	<u>3,808,138,736,288</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
 LAPORAN LABA RUGI INDUK PERUSAHAAN
 UNTUK PERIODE 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2009 dan 2008 (UNAUDITED)
 (dinyatakan dalam rupiah kecuali data saham)

URAIAN	2009	2008
PENJUALAN BERSIH	2,595,836,137,698	3,082,916,142,437
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,335,141,555,599	2,942,419,436,692
LABA KOTOR SEBELUM LABA PROYEK KSO	260,694,582,099	140,496,705,745
LABA / RUGI PROYEK KSO	3,910,727,285	(12,220,219,592)
TOTAL LABA KOTOR	264,605,309,384	128,276,486,153
BEBAN USAHA		
Beban Penjualan	724,935,228	908,501,724
Beban Umum dan Administrasi	77,277,657,111	77,917,518,624
Jumlah Beban Usaha	78,002,592,339	78,826,020,348
LABA USAHA	186,602,717,045	49,450,465,805
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro	19,161,050,494	30,859,118,844
Laba selisih kurs mata uang asing bersih	(24,191,059,279)	2,832,184,674
Laba penjualan Aset	(2,000,000)	(267,716,384)
Beban bunga dan denda	(3,654,629,460)	(21,337,342,037)
Beban penyisihan piutang	(10,222,719,346)	(24,324,568,457)
Lain-lain bersih	2,942,313,378	3,098,663,961
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(15,967,044,213)	(9,139,659,399)
BAGIAN LABA (RUGI) PERUSAHAAN ASSOSIASI	30,994,801,144	53,927,891,022
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	201,630,473,977	94,238,697,428
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		
Pajak kini	-	(9,326,094,461)
Pajak Penghasilan Jasa Konstruksi	(69,008,502,845)	-
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah beban pajak	(69,008,502,845)	(9,326,094,461)
LABA BERSIH	132,621,971,132	84,912,602,967
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	23.39	14.52

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INDUK PERUSAHAAN
UNTUK PERIODE 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2009 dan 2008 (UNAUDITED)
(dinyatakan dalam rupiah)

	Tambahhan		Saldo Laba				Jumlah
	Modal Saham	Modal Disetor	Saham Diperoleh Kembali	Cadangan Lainnya	Cadangan Bertujuan	Belum Ditentukan Penggunaannya	
SALDO PER 31 DESEMBER 2007	584,615,400,000	577,339,778,694	-	-	-	129,256,889,090	#####
Tantiem Direksi dan Komisaris	-	-	-	-	-	(34,907,864,690)	(34,907,864,690)
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(1,163,595,490)	(1,163,595,490)
Pembinaan Usaha Kecil & Koperasi (PUKK)	-	-	-	-	-	(2,327,190,979)	(2,327,190,979)
Dana cadangan bertujuan	-	-	-	-	11,635,954,897	(11,635,954,897)	-
Kapitalisasi ke Modal disetor	-	-	-	-	-	-	-
	584,615,400,000	577,339,778,694	-	-	11,635,954,897	79,222,283,034	#####
Laba (Rugi) bersih periode berjalan						84,912,602,967	84,912,602,967
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2008	584,615,400,000	577,339,778,694	-	-	11,635,954,897	164,134,886,001	#####
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	584,615,400,000	565,877,798,806	(12,744,800,000)	79,104,300,912	11,635,954,897	156,152,550,622	#####
Saham Diperoleh Kembali	-	-	(4,923,850,000)	-	-	-	(4,923,850,000)
Dis Agio Saham Diperoleh Kembali	-	(5,889,475,594)	-	-	-	-	(5,889,475,594)
Dividen	-	-	-	-	-	(45,523,580,700)	(45,523,580,700)
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(1,517,452,690)	(1,517,452,690)
Pembinaan Usaha Kecil & Koperasi (PUKK)	-	-	-	-	-	(3,034,905,380)	(3,034,905,380)
Dana cadangan bertujuan	-	-	-	-	30,349,053,800	(30,349,053,800)	-
Cadangan lainnya	-	-	-	75,609,402,430	-	(75,609,402,430)	-
	584,615,400,000	559,988,323,212	(17,668,650,000)	154,713,703,342	41,985,008,697	118,155,622	#####
Laba bersih periode berjalan						132,621,971,132	132,621,971,132
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2009	584,615,400,000	559,988,323,212	(17,668,650,000)	154,713,703,342	41,985,008,697	132,740,126,754	#####

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS INDUK PERUSAHAAN
 UNTUK PERIODE 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2009 dan 2008 (UNAUDITED)
 (dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2,671,350,155,270	2,747,880,031,354
Pembayaran Kepada Pemasok	(2,447,294,002,521)	(2,803,058,762,332)
Pembayaran Beban Usaha	(75,060,278,961)	(75,895,855,368)
Penerimaan Bunga	19,161,050,494	30,859,118,844
Pembayaran Bunga Pinjaman	(3,654,629,460)	(21,337,342,037)
Pembayaran-penerimaan Pajak Penghasilan	(71,703,066,385)	(53,752,331,305)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	92,799,228,438	(175,305,140,844)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Penambahan) Jaminan Usaha	5,000,000	-
Pembelian Aset Tetap	(600,618,332)	2,499,677,311
Pelepasan (Pembelian) Saham Perusahaan Asosiasi	(100,324,909,610)	(52,337,540,920)
Bagian Laba Anak Perusahaan	30,994,801,144	53,927,891,022
Penurunan (Kenaikan) Kerjasama Operasi	(10,276,378,924)	11,680,815,441
Pengeluaran Investasi Lainnya	2,541,692,155	1,853,791,892
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(77,660,413,566)	17,624,634,746
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Bank	(331,116,548,038)	37,026,662,684
Pelunasan Obligasi	-	(133,443,663,742)
Aktivitas Pendanaan Lainnya	(60,889,262,726)	(38,398,651,159)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(392,005,810,765)	(134,815,652,217)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(376,866,995,893)	(292,496,158,315)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	899,312,670,658	1,180,798,893,935
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	522,445,674,765	888,302,735,620